

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

OKTALINA

NIM 14 27 00 91

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

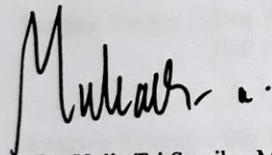
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*" yang ditulis oleh saudari OKTALINA, NIM 14270091 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

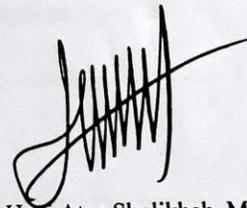
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
NIP. 196807212005012004

Palembang, April 2018
Pembimbing II



Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
NIP. 1605021271/BLU

Skripsi Berjudul
PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

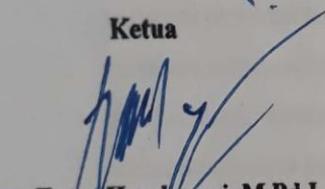
yang ditulis oleh saudari OKTALINA, NIM. 14 27 00 91
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
Pada tanggal 30 Mei 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 30 Mei 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

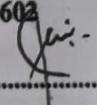
Ketua


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP 1973111022007102004

Sekretaris


Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I.
NIDN 2009018602

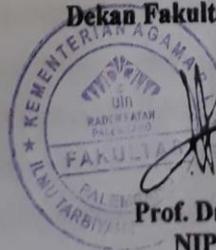
Penguji Utama : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
NIP 197310292007102001

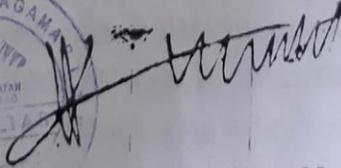

(.....)

Anggota Penguji : Drs. Kms Mas'ud Ali, M.Pd.I. (.....)
NIP 196005312000031001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi”

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tuaku, Bapak Syarip dan Ibu Sariyem yang sangat saya sayangi dan saya cintai sepanjang masa, yang selalu mendoakan dan selalu memberi dukungan serta menjadi sumber inspirasi, dan sekaligus menjadi motivasi terbesar demi keberhasilanku.**
- 2. Saudara kandungku kakak Zulkifli dan adik Bayu Pamungkas tersayang dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberi dukungan dan memotivasi serta mengharapkan keberhasilanku.**
- 3. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. dan Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd. yang telah membimbing saya dengan tulus dan ikhlas.**
- 4. Keluarga besar prodi PGMI, Staf prodi PGMI, dan dosen-dosen PGMI, serta seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014 yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi.**
- 5. Orang terbaik dan terhebat yang selalu memberi semangat dan memotivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.**
- 6. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu ada dikala suka dan duka**
- 7. Teman-teman seperjuangan PGMI 03 angkatan 2014**
- 8. Teman-teman PPLK II Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang**
- 9. Teman-teman KKN 68 Kel.102 Desa Sinar Rambang**
- 10. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin' segala puji dan syukur bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan nikmatnya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Strategi Everyone Is A Teacher Here Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang*". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang selalu istiqomah dijalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak mengalami kekurangan, kesulitan dan hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Dr. Tutut Handayani, M.Pd. selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Ibu Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Hani Atus Sholikhah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak ilmunya, menasehati, membimbing, dan mencurahkan perhatian secara sabar dan ikhlas sehingga penenliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan banyak ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah.
6. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Bapak K.H Usman Anwar, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dan Ibu Murni,S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA, serta guru-guru dan staf yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku dan saudara kandungku serta keluargaku yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan, mendukung baik secara lisan maupun material, serta memotivasi demi kesuksesanku.

9. Orang terbaik dan terhebat yang selalu memberi semangat dan memotivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. Sahabat-sahabatku tersayang Indah Purnani, Ega Vilola Putri Nova, Yunia Ella dan Diah Wahyuningsih) yang selalu ada dikala suka dan duka serta memotivasi dan banyak membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 terkhusus PGMI 03 yang selalu memberi semangat, mendoakan, dan memotivasi.
 12. Teman-teman PPLK II UIN Raden Fatah Palembang di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
 13. Teman-teman KKN 68 kelompok 102 Desa Sinar Rambang Kec. Rambang Kapak Tengah.
 14. Agama, Bangsa, Negara, dan Almamaterku yang selalu kujaga dan kubanggakan
- Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal' Alamin*. Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang,
Penulis

April 2018

Oktalina
NIM 14270091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori	15
F. Variabel Penelitian.....	21
G. Definisi Operasional.....	21
H. Hipotesis.....	23
I. Metodologi Penelitian.....	24
J. Teknis Pengumpulan Data.....	28
K. Teknik Analisis Data	30
L. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	34
1. Pengertian Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	34
2. Langkah-langkah Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	36

3. Kelemahan dan Kelebihan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	37
4. Teori Belajar yang Mendukung Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	39
B. Aktivitas Belajar.....	42
1. Pengertian Aktivitas	42
2. Pengertian Belajar.....	43
3. Jenis-jenis Aktivitas dalam Belajar	45
4. Indikator Aktivitas Belajar	50
5. Manfaat Aktivitas Belajar.....	51
6. Nilai Aktivitas dalam Belajar	52
7. Faktor-faktor Aktivitas Belajar.....	53
C. Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	55
1. Pengertian IPA sebagai Mata Pelajaran.....	55
2. Cara Berpikir IPA.....	57
3. Objek atau Bidang Kajian IPA	58
4. Hakikat Pembelajaran IPA	58
5. Tujuan Pembelajaran IPA.....	60
6. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	61
D. Pembelajaran IPA Kelas IV di SD/MI.....	62
1. Konsep Belajar IPA	62
2. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	65

BAB III KONDISI UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II

PALEMBANG

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	66
B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	67
C. Profil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	67
D. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ...	70
E. Tata Tertib dan Disiplin Guru.....	71
F. Tata Tertib dan Disiplin Murid.....	74

F. Sarana dan Prasaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang ...	77
G. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	79
H. Keadaan Guru dan Pegawai	82
I. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	84
J. Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	86
K. Situasi dan Kondisi Kelas Penelitian.....	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	90
1. Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	90
2. Aktivitas Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	97
3. Pengaruh Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	129
B. Pembahasan	139

BAB V PENUTUP

A.Simpulan	143
B.Saran	144

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Populasi Siswa Kelas IV	27
Tabel 1.2 Data Sampel Kelas IVB	28
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	65
Tabel 3.1 Riwayat Pendidikan Sekolah	69
Tabel 3.2 Pelatihan Fungsional Tekhnis dan Kursus yang pernah diikuti	69
Tabel 3.3 Kepala-kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	70
Tabel 3.4 Fasilitas Fisik Sekolah	77
Tabel 3.5 Sarana Fisik Sekolah.....	78
Tabel 3.6 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang	82
Tabel 3.7 Keadaan Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	84
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	90
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pertemuan Ke-1	98
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pertemuan Ke-2	100
Tabel 4.4 Skor Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 1 dan 2 yang Tidak Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	102
Tabel 4.5 Menghitung Simpangan Baku.....	104
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	107

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pertemuan Ke-1.....	108
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Yang Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pertemuan Ke-2.....	110
Tabel 4.9 Skor Rata-rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Pertemuan 1 dan 2 yang Tidak Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>	111
Tabel 4.10 Menghitung Simpangan Baku.....	114
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	116
Tabel 4.12 Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pertemuan	118
Tabel 13 Menghitung Simpangan Baku.....	120
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	122
Tabel 4.15 Hasil Angket Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pertemuan	123
Tabel 4.16 Menghitung Simpangan Baku.....	125
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa	128
Tabel 4.18 Skor Perolehan Observasi Aktivitas Belajar Siswa	130
Tabel 4.19 Tabel Penolong Ukuran Deskripsi	132
Tabel 4.20 Skor Perolehan Angket Aktivitas Belajar Siswa.....	131
Tabel 4.21 Tabel Penolong Ukuran Deskriptif	135

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.....	79
Bagan 3.2 Struktur Organisasi UKS Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.	80
Bagan 3.3 Struktur Organisasi Pramuka Palembang 06.075/06.076	81

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga siswa kurang aktif dan terlihat bosan. Melalui penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini diharapkan siswa menjadi aktif sehingga semangat siswa dalam belajar dapat tumbuh dan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang? (2) Bagaimana aktivitas belajar siswa Kelas IV sebelum dan sesudah penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang? (3) Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang? Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *True Experimental Designs* dan menggunakan *Posttest-Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang terdiri dari empat kelas, sedangkan sampel penelitian adalah kelas IV B dan IV C. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut: *Pertama*, penerapan aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi guru serta tahapan penelitian yang mencakup tiga tahapan telah terealisasi dengan baik. *Kedua*, Aktivitas belajar siswa dilihat dari hasil persentase observasi siswa aktivitas sebelum diterapkan strategi *everyone is a teacher here*, diperoleh persentasi kategori tinggi (21,05%) kategori sedang (57,9%) kategori rendah (21,05%). Sementara sesudah diterapkan strategi *everyone is a teacher here*, diperoleh persentasi kategori tinggi (32,43%) kategori sedang (37,84%) kategori rendah (29,73%). Sedangkan aktivitas belajar siswa dilihat dari hasil persentasi angket aktivitas sebelum diterapkan strategi *everyone is a teacher here*, diperoleh persentasi kategori tinggi (21%) kategori sedang (50%) kategori rendah (29%). Sementara sesudah diterapkan strategi *everyone is a teacher here*, diperoleh persentasi kategori tinggi (37,84%) kategori sedang (45,94) kategori rendah (16,22%). *Ketiga*, Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya "t" yang terdapat pada t_{hitung} (observasi=14,42 dan angket=16,67) dan besarnya "t" yang terdapat pada t_{tabel} nilai $t_{5\%}=1,66$ dan $1\%=2,37$, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $1,66 < 14,42 > 2,37$ dan $1,66 < 16,67 > 2,37$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segenap kegiatan manusia baik yang disengaja atau diciptakan maupun yang muncul dengan sendirinya kapan pun dan dimana pun sepanjang hayat, yang dapat memberikan pendewasaan kepada manusia.¹ Pendidikan pada dasarnya dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada.²

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menjabarkan pengertian pendidikan, pendidikan nasional dan sistem pendidikan nasional dengan sangat jelas sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.³

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti

¹Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, cet.Ke-2, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 66

²Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: cv Alfabeta, 2010), hlm. 1

³Saidah, *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 208

bimbingan atau pertolongan yang menjadi dewasa.⁴ Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak.⁵

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.⁶ Kunci pokok pengajaran itu ada pada guru, tetapi ini bukan berarti dalam proses pengajaran hanya guru yang aktif, sedangkan siswa pasif. Pengajaran menuntut keaktifan kedua pihak yang sama-sama menjadi pengajaran.⁷

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran dengan efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1

⁵ Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 2

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 3

⁷ Ahmad Royani, *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 5

adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara guru dan siswa.⁸ Karena mengajar bukan hanya menerangkan hal-hal yang terdapat di dalam buku-buku, tetapi lebih berupa menggerakkan siswa melakukan hal-hal yang dimaksudkan menjadi tujuan pendidikan.

Salah satu komponen mata pelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran di SD / MI adalah pembelajaran IPA. Kurikulum pembelajaran IPA di sekolah dasar berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan tentang gejala-gejala alam. Dengan demikian, pembelajaran IPA menitikberatkan pada suatu proses penelitian dimana saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif. Hal ini terjadi karena belajar IPA mampu meningkatkan proses perpikir peserta didik untuk memahami fenomena-fenomena alam yang ada di lingkungannya.

Menurut Sardiman, dalam belajar aktivitas sangat diperlukan sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Oleh sebab itu aktivitas merupakan hal yang penting dalam interaksi belajar mengajar.⁹ Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, belajar adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan itu disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara

⁸ Ibid.,

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.95

karena suatu hal.¹⁰ Menurut Warsono dan Hariyanto, proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai menjalin hubungan, yang menegaskan perlunya siswa berinteraksi selama pembelajaran, dengan demikian definisi belajar siswa harus aktif dalam proses pembelajaran.¹¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 02 Oktober 2017 dengan Ibu Murni, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, beliau mengatakan bahwa belum pernah menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa tidak aktif dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA, diantaranya adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti ketika guru bertanya siswa tidak menjawab dan ketika siswa diminta untuk bertanya tidak ada yang bertanya, siswa kurang terlatih untuk belajar mandiri (siswa pasif), pembelajaran hanya berpusat kepada guru saja, minat membaca siswa kurang yang dikarenakan saat guru meminta siswa untuk membaca, siswa lebih banyak bermain dengan teman sebangkunya saja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan suatu perbaikan dalam proses belajar mengajar agar aktivitas belajar siswa meningkat.

¹⁰ Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 141

¹¹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 2

Dalam hal ini, seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang baik seorang guru harus memperhatikan standar kompetensi.

Salah satu standar kompetensi yang harus di miliki guru adalah kompetensi pedagogik, dimana seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Dengan menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan melibatkan langsung siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam melakukan aktivitas dalam proses belajar dan siswa mendapatkan pengetahuan serta hasil belajar tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain eksperimen. Dengan demikian maka fokus penelitian pada “Pengaruh Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat teridentifikasi beberapa masalah yaitu:

- a. Terdapat siswa yang kurang terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Terdapat siswa yang kurang terlatih untuk belajar mandiri (pasif)
- c. Terdapat siswa yang kurang dalam minat membaca
- d. Terdapat siswa yang mudah bosan dalam proses pembelajaran
- e. Pembelajaran masih bersifat *Teacher Center*

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan supaya penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud, masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya masalah yang berkaitan dengan penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini yaitu aktivitas visual yang meliputi membaca, mengamati dan aktivitas lisan yang meliputi bertanya, menjawab, serta mengemukakan suatu pendapat atau menjelaskan pada materi energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah penerapan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi *Everyone Is a Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan memperluas wawasan berfikir dalam ilmu pengetahuan pendidikan terutama dalam hal pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah.
- b. Secara praktis
 - 1) Bagi siswa, agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan mengurangi tingkat kebosanan siswa pada saat belajar IPA.
 - 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan agar pembelajaran lebih aktif dan variatif.
 - 3) Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ide untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
 - 4) Bagi lembaga, diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi mengenai motivasi kerja guru untuk meningkatkan mutu sekolah.
 - 5) Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan sebagai pengajar dalam menciptakan suasana kelas yang bermakna masa mendatang.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini yaitu uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.¹² Tinjauan pustaka hendaknya dapat menunjukkan kebijakan dan peraturan yang menjadi konteks permasalahan penelitian, keluasan dan kedalaman konsep yang mendasari penelitian, serta informasi empirik untuk mendukung argumentasi yang dikembangkan dalam usulan penelitian tersebut.¹³Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Putu Desi Kumara Yanti (2017). Dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Everyone Is A Teachere Here untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada*". Rumusan masalah penelitian diatas adalah: Bagaimana Penerapan Metode Everyone Is A Teachere Here untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata aktivitas belajar siswa 7,23 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 8,58.

¹²Team Penyusun, *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2014), hlm.9

¹³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 220-221

Namun pada pertemuan pertama dan kedua masih tergolong kategori cukup aktif. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama rata-rata aktivitas belajar siswa 9,32 dan pertemuan kedua meningkat menjadi 10,94, pertemuan pertama dan kedua tergolong kategori aktif. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 72,42 dengan kategori cukup baik. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa 83,06 tergolong kategori baik. Berdasarkan penelitian ini disarankan saat penerapan metode ETH agar hasil belajar siswa maksimal sebelum penerapan metode ETH hendaknya guru memberikan penjelasan kepada siswa agar siswa dapat mengikuti pelaksanaan metode pembelajaran ETH.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada penelitian diatas dirancang dengan menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dirancang dengan menggunakan desain eksperimen guna untuk melihat pengaruh penerapan aktivitas belajar siswa.

Kedua, Atika Maulyta (2016). Dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here pada Mata Pelajaran PKn Kelas 5 di SD N Tamansari II Worobrajan". Rumusan masalah

¹⁴ Putu Desi Kumara Yanti," Penerapan Metode *Everyone Is A Teachere Here* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada. *ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol:9 No: 1 Tahun: 2017, (Bali: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2017)

penelitian diatas adalah: Bagaimana Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teachere Here* pada Mata Pelajaran PKn Kelas 5 di SD N Tamansari II Worobrajan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teachere Here* pada pelajaran PKn kelas V SD N Tamansari dapat disimpulkan yaitu adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan dari presentase aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus aktivitas belajar siswa mencapai 48,8 dengan kategori kurang aktif. Kemudian naik menjadi 72,66 dengan kategori aktif pada siklus I dan 81 dengan kategori sangat aktif pada siklus II. Untuk nilai rata-rata siswa mencapai 64,8. Kemudian pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa mencapai 73,2 dan 77,73 rata-rata pada siklus II.¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada penelitian diatas peneliti menggunakan pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan direncanakan menggunakan desain eksperimen.

Ketiga, Wesly Silalahi (2013). Dalam skripsinya yang berjudul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan

¹⁵ Atika Mauliyta. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teachere Here* pada Mata Pelajaran PKn Kelas 5 di SD N Tamansari II Worobrajan", (Yogyakarta, 2016)

Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here Kelas V SDN 104206 Sei Rotan". Rumusan masalah penelitian diatas adalah: Bagaimana Peningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here Kelas V SDN 104206 Sei Rotan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus I dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan pelaksanaan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi aktivitas belajar siswa dan kegiatan guru. Dari 29 orang siswa pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 46,72 dengan 4 orang siswa aktif (13,79) dan 25 orang siswa tidak aktif (86,20) dan siklus I pertemuan II nialai rata-rata kelas adalah 63,88 dengan 16 orang siswa aktif (55,17) dan 13 orang siswa tidak aktif (44,82). Karena hasil yang dicapai masih jauh dari harapan maka dilanjutkan ke siklus II dengan hasil sebagai berikut. Dari 29 orang siswa pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas adalah 72,41 dengan 25 orang siswa aktif (86,20) dan 4 orang tidak aktif (13,79) dan siklus II pertemuan II nilai rata-rata 87,97 dengan 29 orang siswa aktif (100persen) dan 0 orang siswa tidak aktif (0).¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada penelitian diatas jenis penelitian yang

¹⁶ Wesly Silalahi, "*Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here Kelas V SDn 104206 Sei Rotan*",(Medan)

dilakukan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan penelitian yang akan peneliti rencanakan menggunakan desain eksperimen.

Keempat, Elynda Desy Kusri (2014). Dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma’arif Al Ishlah Bungkal*”. Rumusan masalah penelitian diatas adalah: Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma’arif Al Ishlah Bungkal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh dari tes hasil belajar, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Dari hasil analisis data didapatkan bahwa persentase tes hasil belajar siswa siklus I 73,33 dan siklus II menjadi 86,67. Aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan pertama 62,08, pertemuan kedua 68,33 dan siklus II pertemuan pertama 70,83, pertemuan kedua 74,58. Respon siswa sangat tinggi dan meningkat siklus I mencapai 84,33 dan siklus II mencapai 90,33.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang direncanakan yaitu pada penelitian diatas merupakan penelitian Tindakan

¹⁷ Elynda Desy Kusri, “*Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma’arif Al Ishlah Bungkal*”, (Bungkal, 2014)

Kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas tersebut dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc.Taggart. Sedangkan penelitian yang peneliti rencanakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen.

Kelima, Daryoto (2014). Dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode Everyone Is A Teachere Here dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Va SDN Sumber Arum". Rumusan masalah penelitian diatas adalah: Bagaimana Penerapan Metode Everyone Is A Teachere Here dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Va SDN Sumber Arum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Everyone Is A Teachere Here*, dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh dari hasil pengamatan dan lembar observasi pada siklus, serta wawancara dengan siswa dan observer. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dari 64,28 pada siklus I menjadi 78,57 pada siklus II. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Everyone Is A Teachere Here* cukup baik.. Hal ini dapat dibuktikan dengan

melihat hasil observasi pada siklus I, aktivitas siswa baru mencapai 64,28 dan pada siklus II aktivitas siswa mengalami kenaikan menjadi 78,57.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan direncanakan yaitu pada penelitian diatas adalah jenis penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan penelitian yang akan peneliti rencanakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁹ Kerangka teoritis ini penulis jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan pembuatan skripsi agar menjadi tolak ukur dalam kegiatan penelitian.

1. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Secara umum strategi merupakan pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁰

¹⁸ Daryoto , “Penerapan Metode *Everyone Is A Teachere Here* dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Va SDN Sumber Arum”, (Magelang, 2014)

¹⁹Kasinyo Harto, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2014), hlm.9

²⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 5

Menurut Dryden dan Vos mengungkapkan bahwa bila guru mampu merancang strategi yang tepat, maka ruang kelas dapat menjadi “rumah” tempat siswa tidak hanya terbuka terhadap umpan balik, tetapi juga mencari tempat mereka belajar, mengakui dan mendukung orang lain, tempat mereka mengalami kegembiraan dan kepuasan, memberi dan menerima, belajar dan tumbuh.²¹ Menurut Hamruni *Everyone Is A Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.²²

Menurut Ngalimun Strategi *Everyone Is A Teachere Here* merupakan strategi yang sangat tepat untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan. Cara ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai seorang guru bagi teman-temannya. Strategi ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik belajar aktif secara individu dan membudayakan responsif terhadap persoalan yang muncul, berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah.²³ Menurut Elhefni, dkk strategi *Everyone Is A Teachere Here* adalah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual dan dapat memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan

²¹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 21

²²Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm.163

²³ Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 224

strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.²⁴

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher here* adalah sebuah strategi yang bertujuan agar setiap siswa bisa menjadi guru bagi teman-temannya, dalam proses pembelajaran strategi ini menuntut siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan sebuah kartu indeks (secarik kertas) kepada setiap siswa dalam kelas.
- b. Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- c. Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- d. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.

²⁴Elhefni dkk, *Strategi Pembelajaran CTL dan KTSP* (Palembang: Grafika Telindo, 2011), hlm. 28

- e. Mintalah para siswa secara sukarela, atau guru dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya.
- f. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- g. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
- h. Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.²⁵

2. Aktivitas Belajar

Menurut S.Nasution aktivitas adalah segala pengetahuan yang diperolehnya dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, membentuk diri. Aktivitas tidak hanya dimaksudkan aktivitas jasmani saja, melainkan aktivitas rohani. Dan sebenarnya kedua-duanya harus dihubungkan.²⁶ Menurut Depdikbud aktivitas adalah suatu usaha atau karya yang dimiliki oleh seseorang yang akan diberikan atau ditunjukkan kepada orang-orang yang berhubungan dengan hasil dari aktivitas itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pengertian aktivitas yang ada dalam kamus bahasa Indonesia yang artinya keaktifan, kesibukan, kegiatan.²⁷

²⁵Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 46-47

²⁶ Saiful Annur, *Psikologi Agama*, (Palembang: Diklat, 2014), hlm. 75

²⁷ Ibid., Hal 75

Menurut Jumanta Hamdayama belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Hasil kegiatan belajar terlihat dari perubahan diri, dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dan dari tidak mampu melakukan sesuatu menjadi mampu melakukan sesuatu.²⁸

Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengetahuan. Pengetahuan, baik pengetahuan fakta seperti siswa dapat menyebutkan contoh, pengetahuan konsep seperti siswa dapat menyebutkan ciri-ciri sesuatu dan membedakannya, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognitif seperti siswa dapat menyebutkan keunggulan dan kelemahan sesuatu.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Berikut merupakan indikator-indikator aktivitas belajar antara lain:

- 1) Siswa aktif mengamati penjelasan guru atau siswa lainnya.
- 2) Siswa aktif membaca materi yang dipelajari

²⁸ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm 28-30

- 3) Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Siswa aktif menjelaskan materi yang dibahas.²⁹

3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.³⁰

IPA terbagi menjadi tiga kata yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, dari ketiga istilah mempunyai arti tersendiri yakni, Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia. Sedangkan Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional dan objektif. Rasional artinya masuk akal, logis, atau dapat diterima akal sehat. Sedangkan objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataannya, atau sesuai dengan pengamatan. Dapat disimpulkan bahwa IPA diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.

²⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 90-91

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 165-167

Carin dan Sund dalam buku Asih Widi mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.³¹

F. Variabel Penelitian

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Pengaruh (X)

Variabel Terpengaruh (Y)



Keterangan:

X : Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Y : Aktivitas Belajar Siswa

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian ini. Adapun batasan istilah yang dimaksudkan adalah:

³¹ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, cet. Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 24

a. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Strategi pembelajaran adalah cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah setiap siswa bisa menjadi guru, dalam penelitian ini bahwa setiap proses pembelajaran semua siswa bisa berperan sebagai guru untuk siswa yang lainnya.

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar mengajar guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu mengamati penjelasan guru juga siswa lainnya, membaca materi tentang energi panas dan energi bunyi, bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya, serta menjelaskan materi yang di bahas mengenai energi panas dan energi bunyi kepada siswa lainnya di dalam kelas.

c. IPA

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibatnya. Pembelajaran IPA dalam penelitian ini adalah materi tentang energi panas dan energi bunyi pada kelas IV. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang didasarkan atas teori yang relevan.³² Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

³²Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 59

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen.

Adapun penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan penelitian *True experimental designs*, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun kontrol diambil secara Ransom dari populasi tertentu.³³

Penelitian ini merupakan rancangan eksperimen *Posttest-Only Control Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 75

adanya perlakuan (treatment) adalah ($O_1:O_2$). Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

R	X	O₂
R		O₄

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data kualitatif merupakan jenis data yang menjelaskan dan menguraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang berkenaan dengan keadaan umum lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- 2) Data kuantitatif merupakan jenis data yang berupa angka-angka yang meliputi data tentang jumlah siswa, jumlah guru dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta jumlah skor yang diperoleh dari angket dan hasil observasi.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh. Sumber data primer ini meliputi melakukan pertanyaan langsung kepada guru mata pelajaran tentang bagaimana aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi keadaan umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, struktur sekolah, keadaan siswa dan guru serta keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yang berjumlah 152 siswa/i. Dengan rincian sebagai berikut:

³⁴*Ibid.*, hlm.80

Tabel 1.1
Data Populasi Siswa Kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IVA	20	19	39
2.	IVB	19	18	37
3.	IVC	16	22	38
4.	IVD	21	17	38
Jumlah		76	76	152

b. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Dalam penelitian pengambilan sampel yang tepat merupakan langkah awal dari keberhasilan penelitian, karena dengan pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan menghasilkan temuan-temuan yang kurang memenuhi sarannya.³⁶ Sampel yang dijadikan subjek penelitian diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

³⁵ *Ibid.*, hlm. 81

³⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm. 29

itu.³⁷ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 37 orang dan kelas IVC yang berjumlah 38 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Data Sampel Kelas IVB

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV B	19	18	37
2.	IV C	16	22	38
Jumlah				75

J. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang

³⁷ *Ibid.*, hlm. 82

kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.³⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan dan tidak menerapkan strategi *Everyone Is A Teachere Here*, yang mana observernya adalah peneliti dan dibantu pihak lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.³⁹ Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang Bapak KH. Usman Anwar, S.Pd.I tentang sasaran program dan kurikulum yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Kemudian wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran IPA Ibu Murni S.Pd mengenai proses pembelajaran dan aktivitas belajar siswa.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara memberikan

³⁸ Ibid.,hlm. 63

³⁹ Ibid.,hlm. 39

beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai proses kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas belajar siswa yaitu: memperhatikan, membaca, menjelaskan, bertanya, dan menjawab.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang objektif tentang: sejarah berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, daftar nilai bidang studi IPA, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah II Palembang.

K. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik dengan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

a. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:⁴⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = mean (rata-rata)

n = banyak data

⁴⁰ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm 58

$\sum x_i$ = jumlah tiap data

b. Menentukan nilai kategori tinggi, sedang dan rendah yaitu dengan rumus :

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

c. Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus⁴¹ :

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Dimana

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A-1)S_A^2 + ((n_B-1)S_B^2)}{n_A+n_B-2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_A : rerata skor kelompok eksperimen

\bar{X}_B : rerata skor kelompok kontrol

S_A^2 : varian kelompok eksperimen

S_B^2 : varian kelompok kontrol

n_A : banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_B : banyaknya sampel kelompok kontrol

S_{gab} : simpangan baku gabungan

L. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

⁴¹*Ibid*, hlm. 329

- BAB I : Pendahuluan Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Landasan Teori tentang teori-teori strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan aktivitas belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh.
- BAB III : Gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- BAB IV : Membahas tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.
- BAB V : Kesimpulan dan Saran, kesimpulan bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang

berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

1. Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Secara etimologi strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dan *ago* (memimpin/komandan), sebagai kata kerja, *stratego*, berarti merencanakan. Strategi dapat diartikan sebagai “siasat”, “kiat” atau “cara”. Secara terminologi strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴² Secara umum strategi merupakan pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴³

Menurut Dryden dan Vos jika guru mampu merancang strategi yang tepat, maka ruang kelas dapat menjadi “rumah” tempat siswa tidak hanya terbuka terhadap umpan balik, tetapi juga mencari tempat mereka belajar, mengakui dan mendukung orang lain, tempat mereka mengalami kegembiraan dan kepuasan, memberi dan menerima, belajar dan tumbuh.⁴⁴ Menurut Hamruni *Everyone Is A Teacher Here* merupakan sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini

⁴²Elhefni dkk, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 9

⁴³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 5

⁴⁴Darmansyah, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 21

memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.⁴⁵

Menurut Ngalimun Strategi *Everyone Is A Teachere Here* merupakan strategi yang sangat tepat untuk memperoleh partisipasi kelas secara keseluruhan. Cara ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai seorang guru bagi teman-temannya. Strategi ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik belajar aktif secara individu dan membudayakan responsif terhadap persoalan yang muncul, berani bertanya, tidak minder, dan tidak takut salah.⁴⁶ Menurut Elhefni, dkk strategi *Everyone Is A Teachere Here* adalah strategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual dan dapat memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan strategi ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.⁴⁷

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teachere here* adalah sebuah strategi yang bertujuan agar setiap siswa bisa menjadi guru bagi teman-temannya. Strategi ini menuntut siswa agar berperan aktif dalam proses pembelajaran.

⁴⁵Hamruni, *Strategi Pembelajaran...*, hlm.163

⁴⁶ Ngalimun dkk, *Strategi dan Model...*, hlm. 224

⁴⁷Elhefni dkk, *Strategi Pembelajaran ...*,hlm. 28

2. Langkah-langkah Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran aktif adalah dengan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* antara lain sebagai berikut.

- a. Bagikan sebuah kartu indeks (secarik kertas) kepada setiap siswa dalam kelas.
- b. Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas.
- c. Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.
- d. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- e. Mintalah para siswa secara sukarela, atau guru dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya.

- f. Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi.
- g. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
- h. Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.⁴⁸

Dengan melakukan proses pembelajaran dan rancangan yang tepat akan tercipta proses pembelajaran yang lebih baik. Pembelajaran akan lebih efektif, dan efisien serta siswa/i pun akan menjadi aktif untuk belajar, tidak membuat mereka bosan dengan pelajaran maupun strategi yang guru pergunakan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Setiap strategi pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam hal ini Strategi *Everyone Is A Teacher Here* mempunyai kelebihan diantaranya sebagai berikut.

- a. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang ribut, yang mengantuk kembali tegar dan hilang kantuknya.
- b. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.

⁴⁸Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif ...*, hlm. 46-47

- c. Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- d. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama siswa yang masih rendah aktivitas belajarnya/ kurang aktif dalam pembelajaran.
- e. Dapat melatih siswa mengembangkan keterampilan, berinteraksi dan mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi.

Adapun Kekurangan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* antara lain sebagai berikut.

- a. Siswa merasa takut, apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tegang, melainkan akrab.
- b. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- c. Waktu sering banyak terbuang, terutama apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan sampai dua atau tiga orang.⁴⁹

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Everyone Is A Teachere Here* yaitu masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sehingga suatu strategi pembelajaran itu dikatakan tepat apabila kita mampu menerapkan dengan baik dan peserta didik akan lebih bersemangat serta aktif ketika kita melakukan proses pembelajaran.

Dalam penggunaan Strategi *Everyone Is A Teachere Here* ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru antara lain:

⁴⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm.107

- a. Guru mampu memahami sifat siswa.
- b. Guru mampu menganal siswa secara perorangan.
- c. Guru mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif serta mampu memecahkan masalah.
- d. Gur mampu menciptakan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.
- e. Guru dapat memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar.
- f. Guru mampu memberi umpan balik yang baik.
- g. Membedakan antara aktif fisik dengan mental.⁵⁰

4. Teori Belajar yang Mendukung Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

Dalam proses pembelajaran, baik formal, nonformal maupun informal, teori pembelajaran memiliki peran yang penting. Teori pembelajaran akan menentukan bagaimana proses pembelajaran itu terjadi. Teori belajar yang mendukung strategi *Everyone Is A Teacher Here* antara lain sebagai berikut.

a. Teori Behavioristik

Teori behavioristik menjelaskan belajar itu adalah perubahan perilaku yang diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.⁵¹ Teori-teori ini bersifat molekuler,

⁵⁰Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 46

⁵¹Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 37

karena memandang kehidupan individu terdiri atas unsur-unsur seperti halnya molekul-molekul. Ada beberapa ciri dari teori ini yaitu: (1) mengutamakan unsur-unsur atau bagian-bagian kecil; (2) bersifat mekanistik; (3) menekankan peranan lingkungan; (4) mementingkan pembentukan respon; (5) menekankan pentingnya latihan.⁵²

b. Teori Belajar “*Cognitive-Developmental*” dari Piaget

Piaget adalah seorang ahli psikologi perkembangan, tetapi psikologi hanya bagian kecil dari pekerjaannya. Ia sebenarnya seorang ahli epistemologi. Ia mempelajari bagaimana pengetahuan dan kompetensi diperoleh sebagai konsekuensi pertumbuhan dan interaksi dengan lingkungan fisik dan sosial.⁵³ Dalam teorinya, Piaget memandang bahwa proses berpikir sebagai aktivitas gradual dari fungsi intelektual dari konkret menuju abstrak.⁵⁴

c. Teori belajar R. Gagne

Dalam masalah belajar, Gagne memberikan dua definisi, yaitu⁵⁵:

- 1) Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- 2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

⁵² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 42

⁵³ Ratna Vilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm. 131

⁵⁴ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 37

⁵⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.13

Gagne mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori yang disebut *the domains of learning*, yaitu (1) keterampilan motoris; (2) informasi verbal; (3) kemampuan intelektual; (4) strategi kognitif; (5) sikap.⁵⁶

d. Teori Belajar Sosial

Asal mulanya teori ini disebut *observational learning*, yaitu belajar dengan jalan mengamati perilaku orang lain. Teori ini beranggapan bahwa masalah proses psikologi terlalu dianggap penting, dan yang terpenting ialah kemampuan seseorang untuk mengabstraksikan informasi dan perilaku orang lain. Teori ini berusaha menjelaskan hal belajar dalam situasi alami, yang berbeda dengan situasi laboratorium. Asumsi dasar teori ini ada tiga macam, yaitu⁵⁷:

1. Hakikat proses belajar.
2. Hubungan antara individu dengan lingkungan.
3. Hasil belajar.

Dari penjelasan teori-teori belajar di atas maka sejalan dengan strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang menuntut siswa untuk belajar mandiri dan melakukan aktivitas belajar. Ini merupakan suatu proses bukan menekankan pada hasil, tetapi lebih kepada melakukan atau mengalami sendiri.

⁵⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 110-111

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 110

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia *aktivitas* berarti keaktifan, kegiatan.⁵⁸ Menurut Roussemau aktivitas adalah segala pengetahuan yang diperolehnya dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri dengan alat-alat yang dibuat sendiri, dengan bekerja sendiri, membentuk diri.⁵⁹

Menurut Depdikbud dalam Saipul Annur, aktivitas adalah suatu usaha atau karya yang dimiliki oleh seseorang yang akan diberikan atau ditunjukkan kepada orang-orang yang berhubungan dengan hasil dari aktivitas itu sendiri. Pernyataan ini mengandung makna bahwa aktivitas menunjukkan kegiatan yang tidak hanya melibatkan aktivitas fisik, tetapi juga melibatkan aktivitas psikis. Sebagai contoh ialah anak yang melakukan sesuatu sekaligus membutuhkan aktivitas berpikir. Oleh sebab itu, agar anak berpikir maka harus diberikan pekerjaan atau tugas.⁶⁰ Menurut Sardiman, aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung baik.⁶¹

Aktivitas belajar siswa mencakup dua aspek yang tidak terpisahkan, yakni aktivitas mental dan aktivitas motorik. Kedua aspek tersebut berkaitan satu

⁵⁸M.K. Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sandro Jaya), hlm. 23

⁵⁹Saipul Annur, *Psikologi Agama*, (Palembang: Diktat, 2014), hlm. 75

⁶⁰Ibid.,

⁶¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengaja*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 96-97

sama lain, saling mengisi dan menentukan. Semakin tinggi aktivitas mental, semakin berbobot aktivitas belajar siswa, dan semakin kompleks usaha guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ini berarti perlu ada keseimbangan tugas antara aktivitas belajar siswa dengan aktivitas guru mengajar.⁶²

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu aktivitas psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga terjadi perubahan pada pola pikir dan perilaku yang diakibatkan oleh belajar tersebut.⁶³ Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁶⁴

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁶⁵

⁶² Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, (Bandung: PT.Trigenda Karya, 2010), hlm. 3 dan 9

⁶³ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2013), hlm. 196

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 2

⁶⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 127

Menurut R. Gagne belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan kebiasaan dan tingkah laku.⁶⁶ Sedangkan menurut Cronbach belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, lebih lanjut Haword L. Kingskey mengatakan bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁶⁷

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya. Perubahan yang diperoleh dari diri seseorang tersebut timbul melalui latihan atau pengalaman.

Firman Allah dalam Qur'an Surat Az-Zumar ayat 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءِإِنَاءَ أَلِيلٍ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: ” (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S. Az-Zumar : 9)

Ayat diatas mendorong umat islam untuk lebih maju dibandingkan umat lain. Oleh karena itu, kita harus mencari ilmu dibanding apa pun agar menjadi

⁶⁶Ibid.,hlm. 13

⁶⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 100

umat yang pandai. Dan dapat diketahui bahwa orang belajar itu derajatnya akan diangkat di sisi Allah dengan beberapa derajat. Dalam proses pembelajaran interaksi dapat terjadi antara siswa dengan siswa, antara guru dan siswa, antara siswa dengan isi pelajaran, dan mendorong terjadinya perubahan perilaku atau dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas belajar bukan sekedar penguasaan suatu hasil latihan melainkan adanya perubahan perilaku tahap demi tahap, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, yang lambat laun terintegrasi menjadi suatu kepribadian. Seseorang yang telah melakukan proses belajar akan terlihat perubahan dalam salah satu atau beberapa ranah tingkah laku tersebut.

3. Jenis-Jenis Aktivitas dalam Belajar

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari suatu situasi. Situasi menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi di manapun dan kapan pun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang. Berkaitan dengan aktivitas belajar dapat kita lihat sebagai berikut.

- 1) *Mendengarkan*, setiap orang yang belajar disekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Dalam aktivitas belajar dengan mendengarkan seseorang dituntut untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik karena situasi ini memberi kesempatan kepada seseorang untuk belajar.
- 2) *Memandang*, dalam kehidupan sehari-hari banyak hal yang dapat kita pandang, akan tetapi tidak semua pandangan penglihatan kita adalah aktivitas belajar. Dalam pendidikan, memandang yang dimaksudkan merupakan objek-objek yang memberi kesempatan untuk belajar.
- 3) *Meraba, Membau, dan Mencicip atau Mengecap*, aktivitas meraba, membau, dan mengecap adalah indra manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Akan tetapi, aktivitasnya ini harus disadari oleh suatu tujuan. Oleh karena itu, aktivitas belajar di atas dapat dikatakan belajar, apabila semua aktivitas tersebut didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan dengan menggunakan situasi tertentu untuk perubahan tingkah laku.
- 4) *Menulis atau Mencatat*, menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Akan tetapi, tidak setiap mencatat, tetapi mencatat yang dapat menunjang pencapaian tujuan belajar.
- 5) *Membaca*, aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau di perguruan tinggi. Kalau

belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.⁶⁸

- 6) *Mengingat*, mengingat yang didasari atas kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar, apalagi jika mengingat itu berhubungan dengan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.
- 7) *Berpikir*, berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir, orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.
- 8) *Latihan atau Praktek*, latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya. Hasil dari latihan atau praktek itu sendiri akan berupa pengalaman yang dapat mengubah diri subjek serta mengubah lingkungannya.⁶⁹

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya, maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Beberapa diantaranya sebagai berikut.

- (1) Paul B. Diedrich setelah mengadakan penyelidikan, menyimpulkan terdapat 177 macam kegiatan siswa yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa,

⁶⁸ Rahmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 24-25

⁶⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hlm. 223-225

Paul membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, antara lain sebagai berikut⁷⁰:

- a. Kegiatan-kegiatan visual: membaca, mengamati eksperimen, demonstrasi, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.
- d. Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, membuat sketsa, atau rangkuman, mengerjakan tes, mengisi angket.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, berkebun.
- g. Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.

⁷⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran; Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 10-11

h. Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tanang, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat pada semua kegiatan tersebut diatas, dan bersifat tumpang tindih.⁷¹

(2) Getrude M. Whipple membagi kegiatan-kegiatan siswa sebagai berikut⁷²:

- a. Bekerja dengan alat-alat visual
 - 1) Memcatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
 - 2) Mempelajari gambar-gambar, khusus mendengarkan penjelasan, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
- b. Ekskursi dan trip
 - 1) Menyaksikan demonstrasi.
- c. Mempelajari masalah-masalah
 - 1) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
 - 2) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
 - 3) Membuat rangkuman, menulis laporan dengan maksud tertentu.
 - 4) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar.
- d. Mengapresiasi literatur
 - 1) Membaca cerita-cerita yang menarik.
 - 2) Mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi.
- e. Ilustrasi dan konstruksi

⁷¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 90-91

⁷²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 173-175

- 1) Membuat peta konsep.
- f. Bekerja menyajikan informasi
- 1) Menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
 - 2) Menulis dan menyajikan informasi.
- g. Cek dan tes
- 1) Menyiapkan tes-tes.
 - 2) Menyusun grafik perkembangan.

Berdasarkan berbagai pengertian jenis aktivitas di atas, peneliti berpendapat bahwa aktivitas belajar itu merupakan suatu kegiatan yang kita jalani dalam proses belajar mengajar berlangsung. Dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

4. Indikator Aktivitas Belajar

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menetapkan indikator-indikator. Adapun indikator-indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

- 1) Siswa aktif mengamati penjelasan guru atau siswa lainnya.
- 2) Siswa aktif membaca materi yang dipelajari.
- 3) Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang dibuat.
- 4) Siswa aktif menjelaskan materi yang dibahas.⁷³

⁷³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 90-91

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah siswa aktif mengamati penjelasan guru dan siswa lainnya, siswa aktif membaca materi yang dipelajari, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang dibuat, siswa aktif menjelaskan materi yang dibahas.

5. Manfaat Aktivitas Belajar

Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi siswa. Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individu.
- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistis dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindari terjadinya verbalisme.

- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat.⁷⁴

6. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat.⁷⁵ Penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa oleh karena⁷⁶:

1. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
2. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
3. Memupuk kerja sama yang harmonis dikalangan siswa.
4. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
5. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
6. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
7. Pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik.
8. Pengajaran disekolah menjadi hidup, sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

⁷⁴ *Ibid.*,

⁷⁵ Slameto, , *Belajar dan Faktor-faktor...*, hlm.36

⁷⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm.175-176

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang melekat dalam diri manusia. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

7. Faktor-Faktor Aktivitas Belajar

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam belajar, misalnya seperti membaca, menulis, mendengar, menyimpulkan, menanggapi dan sebagainya, bukan hanya mendengar dan mencatat yang telah terjadi pada sekolah-sekolah umumnya. Namun kesemuanya itu dapat mengalami kegagalan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik adalah⁷⁷:

a) *Faktor internal*, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang dapat dibagi menjadi:

(1) Faktor fisiologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa.

Kondisi fisik berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat memberi pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran, karena jika kondisi fisik lemah maka akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.⁷⁸

(2) Faktor psikologi, terdiri dari: motivasi, minat, sikap, dan sebagainya.

⁷⁷ Rahmalina Wahab, *Psikologi Belajar...*, hlm. 26

⁷⁸ *Ibid.*,

Peserta didik yang memiliki motivasi, minat, dan sikap yang baik dalam kegiatan pembelajaran maka ia akan melakukan berbagai aktivitas untuk meraih hasil yang optimal didalam proses pembelajaran.⁷⁹

b) *Faktor eksternal*, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang mana faktor tersebut meliputi:

(1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi aktivitas belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, orang tua harus bisa atau memperhatikan cara belajar anaknya, agar mereka lebih bersemangat belajar dan memperoleh prestasi yang tinggi.⁸⁰

(2) Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat dilihat dari cara mengaja guru. Cara mengajar guru yang kurang baik sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka guru dituntut melakukan metode maupun strategi yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu juga, yang bisa mempengaruhi aktivitas belajar di sekolah adalah relasi siswa dengan gur, relasi siswa dengan siswa, alat pengajaran, waktu, keadaan gedung dan sebagainya.⁸¹

(3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat juga mempengaruhi aktivitas belajar mengajar, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh media massa, teman

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 27

⁸⁰ *Ibid*, hlm. 30

⁸¹ *Ibid*,.

bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, dapat memberikan pengalaman yang baru terhadap mereka.⁸²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pada dasarnya faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Aktivitas belajar merupakan salah satu faktor dari dalam maupun luar sebagai pendukung untuk mewujudkan pengajaran aktif.

C. Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

1. Pengertian IPA sebagai Mata Pelajaran

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.⁸³ IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*evens*) dan hubungan sebab-akibatnya.

⁸² *Ibid*,

⁸³ Ahmad Susanto, *Op.Cit.* hlm. 165-167

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Saat objek kajian IPA menjadi semakin luas, meliputi konsep IPA, proses, nilai, sikap, dan sikap ilmiah, aplikasi IPA dalam kehidupan sehari-hari, dan kreativitas.⁸⁴

Menurut Carin dan Sund mendefinisikan IPA sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.⁸⁵ Menurut Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.⁸⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis. Penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi,

⁸⁴Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

⁸⁵*Ibid*, hlm. 24

⁸⁶Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 136

eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, dan jujur.

2. Cara Berpikir IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Cara berpikir IPA meliputi:

a. Percaya (*Believe*)

Kecenderungan para ilmuan melakukan penelitian terhadap masalah gejala alam dimotivasi oleh kepercayaan bahwa hukum alam dapat dikonstruksikan dari observasi dan diterangkan dengan pemikiran dan penalaran.

b. Rasa ingin tahu (*Curipsyti*)

Kepercayaan bahwa alam dapat dimengerti didorong oleh rasa ingin tahu untuk menemukannya.

c. Imajinasi (*Imagination*)

Para ilmuan sangat mengandalkan pada kemampuan imajinasinya dalam memecahkan maslaah gejala alam.

d. Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran setingkat dengan imajinasi. Para ilmuan juga mengandalkan penalaran dalam memecahkan masalah gejala alam.

e. Koreksi diri (*Self examination*)

Pemikiran ilmiah adalah sesuatu yang lebih tinggi dari pada sekedar suatu usaha untuk mengerti tentang alam. Pemilikan ilmiah juga merupakan

sarana untuk memahami dirinya, untuk melihat seberapa jauh para ahli sampai pada kesimpulan tentang alam.⁸⁷

3. Objek atau Bidang Kajian IPA

Batang tubuh IPA (*science body of knowledge*) yang dihasilkan dari disiplin keilmuan menunjukkan hasil-hasil kreatif penemuan umat manusia selama berabad-abad. Batang tubuh IPA berisi tiga dimensi pengetahuan, yaitu pengetahuan faktual (fakta), pengetahuan konseptual (konsep), pengetahuan prosedural (prinsip, hukum, hipotesis, teori, dan model). Saat ini ada dimensi pengetahuan IPA keempat, yaitu pengetahuan metakognitif.⁸⁸

4. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA dapat digambarkan sebagai suatu sistem, yaitu sistem pembelajaran IPA. Sistem pembelajaran IPA, sebagaimana sistem-sistem lainnya terdiri atas komponen masukan pembelajaran, dan keluar pembelajaran. Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri atas tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.⁸⁹

⁸⁷ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi...*, hlm.24-25

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 26

⁸⁹ *Ibid*,.

Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai *integrative science* atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI dan SMP/MTS sebagai mata pembelajaran IPA terpadu dan secara terpisah di SMA/SMK sebagai mata pembelajaran ilmu Biologi, Fisika, IPA, serta Bumi dan Antariksa.

Seorang guru dan atau dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan Dosen (UU No. 14 Tahun 2005). Kompetensi tersebut ialah:

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampun melaksanakan proses pembelajaran IPA.
2. Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi IPA.
3. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik da sejawat, atasan, dan bawahan.
4. Kompetensi sosial yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun diluar sekolah.⁹⁰

Pendidikan IPA berhubungan dengan kompetensi pedagogik seorang guru IPA. Pendidikan IPA mempunyai arti yang lebih luas dari pada pembelajaran IPA, karena pendidikan IPA terdiri atas komponen pembelajaran IPA, pembimbingan IPA, dan pelatihan IPA. Di samping itu, pendidikan IPA memiliki cakupan aspek yang lebih luas karena meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik, sementara pembelajaran IPA lebih menekankan pada aspek kognitif.⁹¹

⁹⁰*Ibid.*

⁹¹*Ibid*, hlm. 27

Objek IPA adalah proses IPA dan produk IPA. Atas dasar hal ini, pembelajaran IPA meliputi pula pembelajaran proses dan produk IPA. Objek proses belajar IPA adalah kerja ilmiah (prosedur), sedangkan objek produk IPA adalah pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif IPA.

5. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan adalah arah yang hendak dituju, mata pelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan satuan mata pelajaran yang mempelajari berbagai fenomena alam yang berkaitan langsung dalam kehidupan manusia. Selain hal tersebut tujuan pembelajaran IPA di MI/SD adalah sebagai berikut:⁹²

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keturunan alam ciptanya-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran yang tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran dan peran serta dalam memelihara dan menjaga dalam melestarikan alam.

⁹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar...*, hlm. 171-172

6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.

6. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Ruang lingkup pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:⁹³

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, dan interaksi dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Badan/ materi, atau sifat-sifat kegunaannya meliputi benda cair, padat, gas.
- c. Energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan Alam semesta atau yang dipelajari yang ada di permukaan bumi baik yang diamati dengan indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera.

⁹³Bambang Suhendro, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), hlm. 37

D. Pembelajaran IPA Kelas IV di SD/MI

1. Konsep belajar IPA

Proses belajar IPA ditandai dengan adanya perubahan pada individu yang belajar, baik berupa sikap dan perilaku, pengetahuan, pola pikir, dan konsep nilai yang dianut. Konsep belajar banyak dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan psikologi, berikut ini dikemukakan secara ringkas tentang konsep belajar yang berhubungan dengan IPA menurut beberapa ahli pendidikan dan psikologi.⁹⁴

a. Menurut Pandangan Skinner

Dalam pelajaran IPA, teori ini dapat dilaksanakan dengan cara penataan lingkungan sebagai stimulasi yang akan menentukan respons peserta didik. Guru berperan penting dalam pemberian stimulus. Jenis-jenis stimulus antara lain sebagai berikut.

- 1) *Positive reinforcement*, yaitu penyajian stimuli yang meningkatkan peluang suatu respon. Misalnya, ketika seorang peserta didik tertarik pada materi energi bunyi dengan cara eksperimen maka seorang guru dapat memberikan fasilitas, masukan, dan mendukungnya dalam eksperimen energi bunyi serta akan memberi nilai yang baik jika peserta didik tersebut mampu menyelesaikan eksperimennya.
- 2) *Negative reinforcement*, pembatasan stimuli yang tidak menyenangkan, yang jika dihentikan akan mengakibatkan probabilitas respon. Contoh

⁹⁴ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi...*, hlm.31

yang terjadi di kelas IPA, peserta didik yang tidak tertarik dengan materi IPA, dan selalu mendapat nilai terendah dan dimarahi guru akan membuat peserta didik tersebut semakin benci dengan materi IPA.

- 3) Hukuman/ *punishment*, merupakan pemberian stimulus yang tidak menyenangkan. Hukuman yang diberikan oleh peserta didik akan membuat peserta didik itu menyadari kesalahannya.
- 4) *Primary reinforcement* merupakan stimulus pemenuhan kebutuhan-kebutuhan psikologis.
- 5) *Secondary or learned reinforcement* merupakan penguatan untuk kebutuhan tambahan peserta didik.
- 6) Modifikasi tingkah laku merupakan pemberian stimulus pada peserta didik berdasarkan minat dan kesenangan peserta didik.⁹⁵

b. Menurut pandangan Robert M. Gagne

Menurut Gagne, ada tiga tahap dalam belajar, yaitu (1) persiapan untuk belajar dengan melakukan tindakan mengarahkan perhatian, pengharapan, dan mendapatkan kembali informasi; (2) pemerolehan dan unjuk perbuatan (performa) digunakan untuk persepsi selektif, pembangkitan kembali, respons, dan penguatan, dan (3) alih belajar, yaitu pengisyratan untuk membangkitkan dan memberlakukan secara umum. Hubungan fase belajar dengan acara pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut.

1) *Persiapan untuk belajar*

⁹⁵ *Ibid*, hlm.32

- a) Menarik perhatian peserta didik dengan kejadian yang tidak seperti biasanya, pertanyaan atau perubahan stimulus tentang fenomena-fenomena alam yang ada di lingkungan peserta didik.
- b) Memberitahu peserta didik mengenai tujuan belajar IPA.
- c) Merangsang peserta didik agar mengingat pelajaran yang telah diketahui sebelumnya.

2) *Pemerolehan dan unjuk perbuatan*

- a) Menyiapkan stimulus yang jelas sifatnya dapat berupa demonstrasi, simulasi, dan eksperimen.
- b) Memberikan bimbingan belajar IPA.
- c) Memberikan balikan informatif dapat berupa arti penting materi IPA dalam aplikasi/ penerapan/ pemecahan masalah hidup.

3) *Retrival dan alih belajar*

- a) Menilai perbuatan peserta didik⁹⁶

c. Menurut pandangan Carl R. Rogers

Rogers mengaplikasikan proses pembelajaran IPA akan terjadi suatu korelasi positif. Hal ini berakar bahwa pembelajaran IPA berlandaskan pada *discovery-inquiry*. Untuk mencapai pembelajaran IPA yang bermakna, maka peserta didik harus dapat menemukan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah pada fenomena-fenomena di alam melalui proses *discovery-inquiry* Konsep belajar, menurut Rogers ketika diterapkan dalam proses pembelajaran IPA

⁹⁶ *Ibid*, hlm.33-34

memiliki keunggulan. Salah satu keunggulannya adalah peserta didik yang diberikan suatu kebebasan dalam belajar IPA akan mampu meningkatkan kreativitas mereka menemukan konsep-konsep baru dalam memahami fenomena alam⁹⁷.

2. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Adapun standar kompetensi dan kompetensi dari Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV sebagai berikut:

Tabel 2.1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Semester/ Kelas	Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
II / IV	8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya

⁹⁷ *Ibid*, hlm. 38

BAB III

KONDISI UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH HIJRIYAH II PALEMBANG

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II ini dibangun oleh K.H.M. Amin Majid yang lahir pada tanggal 3 April 1918. K.H.M. Amin Majid sebelumnya adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah I yang berlokasi di 10 Ilir Palembang. Kemudian pada tanggal 1 Januari 1963 beliau membangun sebuah ruang dibagian bawah mushollah Hijriyah yang dijadikan sebagai tempat belajar Madrasah Ibtidaiyah yang berakhir dinamakan Hijriyah yang artinya “pindah”.

Beliau mamimpin Madrasah ini selama 12 tahun dan kemudian diganti oleh Drs. Salim, kemudian pada tahun 1990 diteruskan oleh Bapak Usman Anwar, A.Md hingga saat ini (tahun 2008). Pada tahun 1994 didirikan pula taman kanak-kanak Hijriyah II yang tempatnya disamping kiri MIS Hijriyah II dan dikepalai oleh Hj. Zaleha yang merupakan istri dari K.H.M. Amin Majid. Pada tanggal 04 Mei 2006 MI.Hijriyah II mendapat musibah kebakaran yang menghabiskan seluruh bangunan dan isinya, tidak ada satu lembar berkasipun yang tinggal. Demikian riwayat singkat Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II.

B. Profil Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
2. No. Statistik Madrasah : 111216710049
3. Akreditasi Madrasah : B
4. Alamat lengkap Madrasah : Jln.HM Ryacudu Lrg.Pasiran RT.45 No 27
Desa/Kecamatan : Seberang Ulu 1
Kabupaten/Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
5. NPWP Madrasah : 49.081.303.7.306.000
6. Nama Kepala Madrasah : H. Usman Anwar, S.Pd.I
7. No. Telp/ HP : 519650/ 082176444989
8. Nama Yayasan : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
9. No. Telp Yayasan : 519650
11. No. Akte Madrasah : 310-23-2-1988
12. Status Tanah : Wakaf
13. Luas Tana : 567m²
14. Bangunan : Milik Yayasan
15. Luas Bangunan : 23 x 15m²

C. Profil Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah
II

Nomor Statistik Madrasah : 111216710049
Alamat Madrasah : 7 Ulu Lrg.Pasiran Rt.45 No.27
Kecamatan : Seberang Ulu I
Kabupaten/Kota : Palembang
Provinsi : Sumatera Selatan
Nama Pemegang Rekening : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II

2. Profil Kepala Madrasah

Nama/NIP : Usman Anwar/194910141982031002
Tempat/tgla lahir : Palembang,14 Oktober 1949
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status perkawinan : Kawin
Alamat/tempat tinggal : Jln.Silaberanti Rt.28 No.52 Palembang
Instansi Tempat Bekerja : Kantor Departemen Agama Kota Plg
Nama Unit Kerja : MAPENDA Kota Palembang
Lokasi tempat bekerja : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II
Status Kepegawaian : PNS
Tingkat pendidikan : PGA 6 tahun
Pangkat Gol Ruang Terakhir : Guru Pembina IV.A / 1 April 2006
Masa kerja Golongnan : 19 tahun 7 bulan
Pendidikan terakhir dimiliki : D.III PAI
Jabatan Struktural : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah
Riwayat Jabatan pernah diduduki

Tabel 3.1

Riwayat Pendidikan Sekolah

No	Jenis Pendidikan	Tahun
1	Madrasah Ibtidaiyah	1964
2.	PGA 4 Tahun	1966
3.	PGA 6 Tahun	1979
4.	D.II PAI	1995
5.	D.III PAI	2000
6	S.1. PAI	2011

Tabel 3.2

Pelatihan Fungsional Tekhnis dan Kursus yang pernah diikuti

No	Jenis Pelatihan
1	Penataran Guru Kelas
2	Pelatihan Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah
3	Pelatihan PHKPA LPI
4	Pelatihan Guru Bahasa Arab
5	Penataran Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Sumber Data : Dokumen MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 3.3

Kepala-Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama	Masa	Wakil	Keterangan
1	K.H.M. Amin Majid	1963 – 1974	Usman Anwar	Pendiri
2	Drs. S. Salim	1974 – 1990	Usman Anwar	Pendiri
3	H.Usman Anwar, S.Pd.I	1990- Sekarang	Maisaroh	Pendiri

Sumber Data : Dokumen MI Hijriyah II Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

D. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Visi

Terciptanya lembaga pendidikan dasar yang bermutu dalam mempersiapkan lulusan berkualitas, memiliki pengetahuan dan terampil berkepribadian, beriman dan taqwa.

2. Misi

Menciptakan proses pembelajaran yang bermakna khusus sehingga menghasilkan generasi yang akan menjadi pemuka Agama, menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Madrasah

Menyiapkan lulusan yang bermoral dengan Akhlakul Karimah dan berpotensi, dapat berkompetensi dan berpartisipasi dalam masyarakat.⁹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yaitu menciptakan manusia yang beriman. Selain itu juga menyelenggarakan pembelajaran agama melalui pendekatan keilmuan agar tercapainya pendidikan yang islami.

E. Tata Tertib dan Disiplin Guru

Kedisiplinan guru merupakan salah satu komponen yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan lembaga secara umum dan siswa/i secara khusus. Guru merupakan salah satu sosok yang dilihat, ditiru dan digugu oleh para siswa/i. Oleh karena itu tata tertib guru sangat diperlukan guna meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban guru dalam menjalankan tugas. Di antara tugas dan kewajiban guru, yaitu:

1. Dalam memelihara wibawa, guru wajib:
 - a. Bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala
 - b. Menempatkan diri kepada suri tauladan bagi ,murid/masyarakat
 - c. Cinta dan bangga terhadap sekolah
 - d. Bangga atas profesi sebagai guru

⁹⁸Usman Anwar, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, Palembang, *Wawancara*, Palembang, Senin, 02 Oktober 2017

- e. Selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas
- f. Selalu berpenampilan sopan, rapi dan bersih
- g. Meningkatkan kecakapan dan kemampuan profesional guru
- h. Selalu menjaga nama baik sekolah dan memegang rahasia jabatan

2. Dalam sikap dan disiplin kerja, guru wajib:

- a. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah pelajaran selesai
- b. Menanda tangani daftar hadir setiap hari
- c. Memberitahukan kepada kepala sekolah sebelumnya, apabila berhalangan hadir
- d. Menyerahkan persiapan harian mengajar sebelumnya, apabila berhalangan hadir
- e. Tidak meninggalkan sekolah tanpa izin kepala sekolah
- f. Tidak meninggalkan sekolah sebelum libur dan kembali sebelum hari sekolah dimulai
- g. Tidak mengajar disekolah lain tanpa izin resmi dari pejabat yang berwenang
- h. Tidak merokok atau makan dalam kelas

- i. Bertanggung jawab atas ketertiban disekolah didalam maupun diluar jam pelajaran
 - j. Ikut mengawasi dan memelihara infentaris sekolah berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program sekolah
 - k. Membuat pertanggung jawaban kepada sekolah pada setiap berakhir evaluasi belajar
 - l. Mengetahui, mematuhi dan melaksanakan tata tertib peraturan sekolah
 - m. Mematuhi semua peraturan yang berlaku bagi pegawai negeri
 - n. Loyal terhadap atasan
3. Dalam tertib pelaksanaan tugas, guru wajib:
- a. Memiliki rasa kasih sayang terhadap semua murid
 - b. Membuat program semester/tahunan
 - c. Membuat Satpel, menguasai materi dan methode/media yang digunakan dalam kegiatan (KBM)
 - d. Memeriksa dan menilai setiap tugas, pekerjaan, latihan yang diberikan kepada murid
 - e. Mengatur, melaksanakan program pemberian bantuan khusus bagi murid yang lambat belajar dan memberikan pengayoman bagi murid yang cerdas
 - f. Ikut serta dan berperan aktif dalam semua program kegiatan kelompok kerja guru dalam gugus sekolah

- g. Ikut serta dalam upacara berdera, hari senen, hari besar dan lain yang dibebankan sekolah
 - h. Mengawasi murid dalam melaksanakan tugas kebersihan
 - i. Membiasakan murid berbaris sebelum masuk kelas dan memeriksa kebersihan rambut, badan, gigi, kuku, pakaian, sepatu dan lain-lain
 - j. Mengerjakan administrasi kelas secara baik
 - k. Membuat dan mengisi catatan pribadi murid
4. Dalam bidang kemasyarakatan, guru wajib:
- a. Membina dan memelihara hubungan baik antara sekolah dan masyarakat
 - b. Mengadakan hubungan baik dengan tokoh masyarakat, pemuda dan instansi setempat
 - c. Berpartisipasi bersama pemerintah dan tokoh masyarakat membangun masyarakat

F. Tata Tertib dan Disiplin Murid

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan taat tertib kehidupan disiplin yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar.

Di antara tugas dan kewajiban murid, yaitu:

- 1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib, murid wajib:
 - a. Bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala

- b. Menjaga nama baik diri sendiri, orang tua, keluarga dan sekolah
- c. Menghormati kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
- d. Sopan santun kepada kepala sekolah, guru, orang tua dan sesama teman
- e. Memelihara kekeluargaan sesama teman
- f. Menyampaikan alasan yang diterima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah
- g. Memintak izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas
- h. Hadir disekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai, khusus petugas piket 30 menit sebelumnya
- i. Berpakaian seragam sekolah yang telah ditentukan, bersih dan rapi dan memakai sepatu
- j. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas
- k. Berdo`a sebelum pelajaran pertama dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai
- l. Mengikuti upacara bendera, hari senen, hari besar dan lain-lain yang ditetapkan sekolah
- m. Tidak boleh merokok, meminum minuman keras, menggunakan narkoba/yang sejenis, membawa senjata tajam, mencoret meja/kursi/tembok/dinding luar dan dalam, membaca buku yang terlarang, berkelahi didalam maupun diluar sekolah
- n. Memberitahukan orang tua pada waktu pergi dan pulang sekolah

- o. Menyampaikan uang SPP yang diberikan orang tua kepada petugas SPP di sekolah
2. Dalam melaksanakan kegiatan belajar, murid wajib:
- a. Berusaha belajar rajin, sungguh-sungguh dan beraturan
 - b. Melaksanakan semua pekerjaan yang ditugaskan berupa pekerjaan rumah, tugas kelompok belajar dan tugas ekstra kurikulum dan tugas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran
 - c. Menyerahkan tugas pekerjaan tersebut diatas kepada guru
 - d. Menyediakan semua peralatan belajar yang diperlukan
 - e. Mengikuti semua tes, ujian atau penilaian hasil belajar
 - f. Memintak bantuan guru atau teman yang lebih pandai untuk mengetahui suatu pelajaran yang tertinggal atau belum dimengerti
 - g. Mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan sekolah
3. Dalam melaksanakan tugas, murid wajib:
- a. Memelihara kebersihan, keindahan, keamanan, ketertiban, kerindangan kekeluargaan di sekolah, di lingkungan dan masyarakat.
 - b. Membantu guru untuk menyiapkan perlengkapan untuk kelangsungan dalam proses (KBM)
 - c. Membuang sampah pada tempat yang disediakan
 - d. Memelihara tanaman di pekarangan ataupun kebun sekolah
 - e. Melaksanakan tugas kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
 - f. Turut memelihara semua peralatan sekolah secara bersama-sama

F. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang baik seharusnya disediakan sarana dan prasarana yang baik dan memadai. Kelengkapan fasilitas pada setiap lembaga pendidikan sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap akan mempermudah proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun sarana dan prasarana di MI Hijriyah II Palembang yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.4

Fasilitas Fisik Sekolah

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal	Baik
2	Ruang Guru	1 Lokal	Baik
3	Ruang Belajar	13 Lokal	Baik
4	Ruang UKS	1 Lokal	Baik
5	Ruang Pramuka	1 Lokal	Baik
6	Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
8	Musholla	1 Lokal	Baik
9	Toilet Siswa	1 Lokal	Baik
10	Toilet Guru	1 Lokal	Baik
11	Kantin	1 Lokal	Baik

Tabel 3.5**Sarana Fisik Sekolah**

No.	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Meja Siswa	170	Baik
2	Kursi Siswa	550	Baik
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	13	Baik
4	Meja Guru di Ruang Kelas	13	Baik
5	Papan Tulis	13	Baik
6	Lemari di Ruang Kelas	5	Baik
7	Alat Peraga PAI	5	Baik
8	Alat Peraga IPA (Sains)	4	Baik
9	Pengeras Suara	1	Baik
10	Lemari Arsip	5	Baik
11	Kotak Obat (P3K)	1	Baik
12	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	8	Baik
13	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	25	Baik
15	Televisi	1	Baik
16	Printer	2	Baik
17	Personal Komputer	2	Baik

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki MI Hijriyah II Palembang telah memenuhi syarat untuk

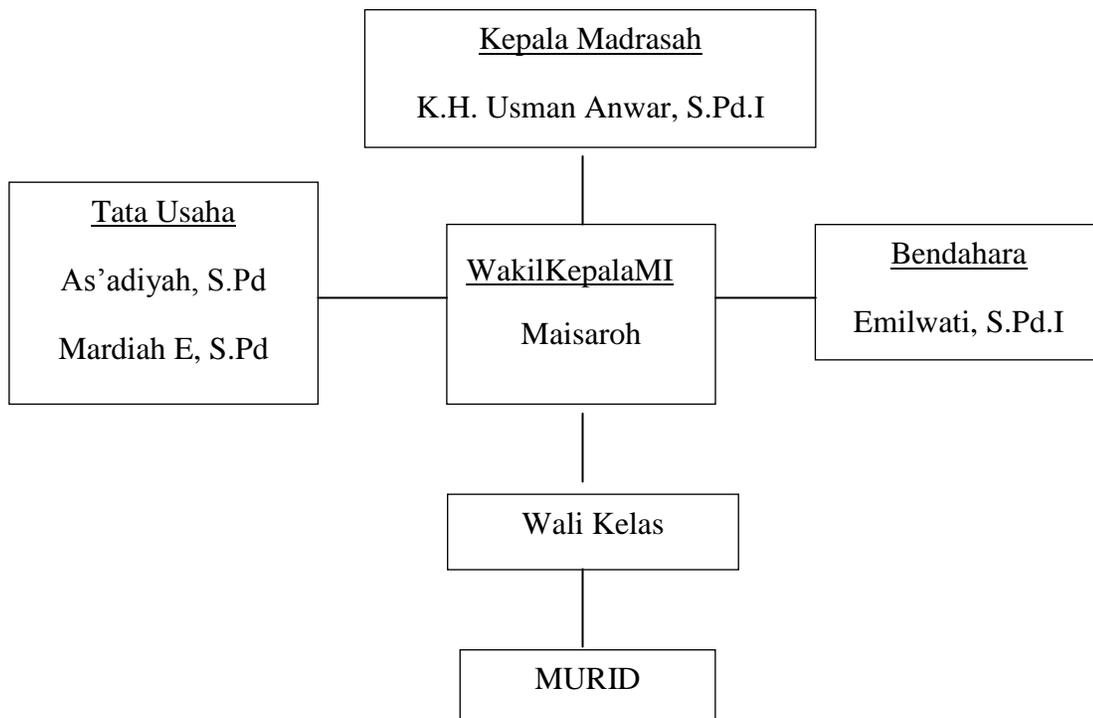
melaksanakan aktivitas pembelajaran yang diharapkan dapat berfungsi dengan baik. Akan tetapi, sarana dan prasarana tersebut masih perlu ditingkatkan lagi, baik secara kualitas maupun kuantitasnya.

G. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Organisasi yang merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi dan misi dalam tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktivitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

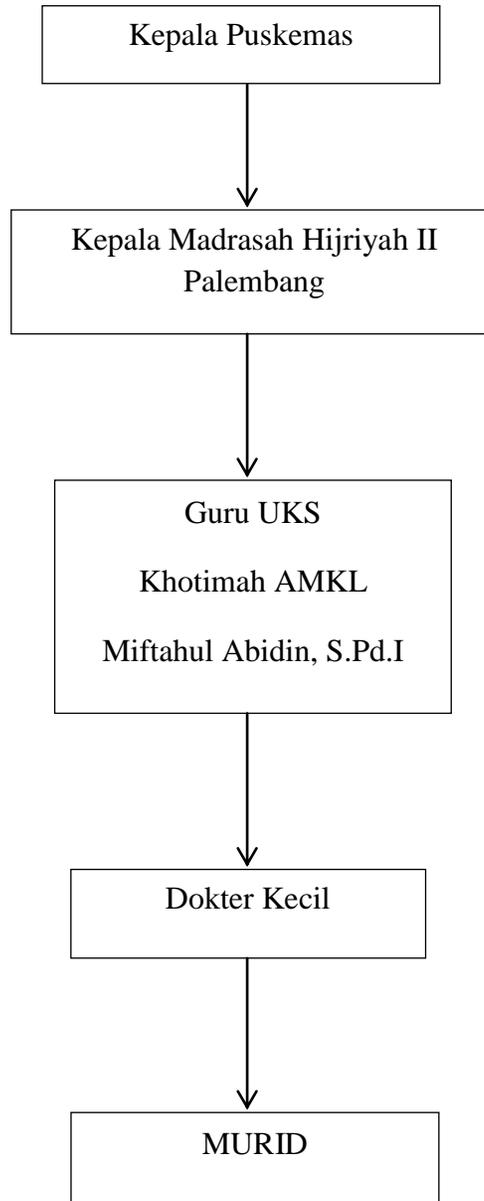
Bagan 3.1

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang



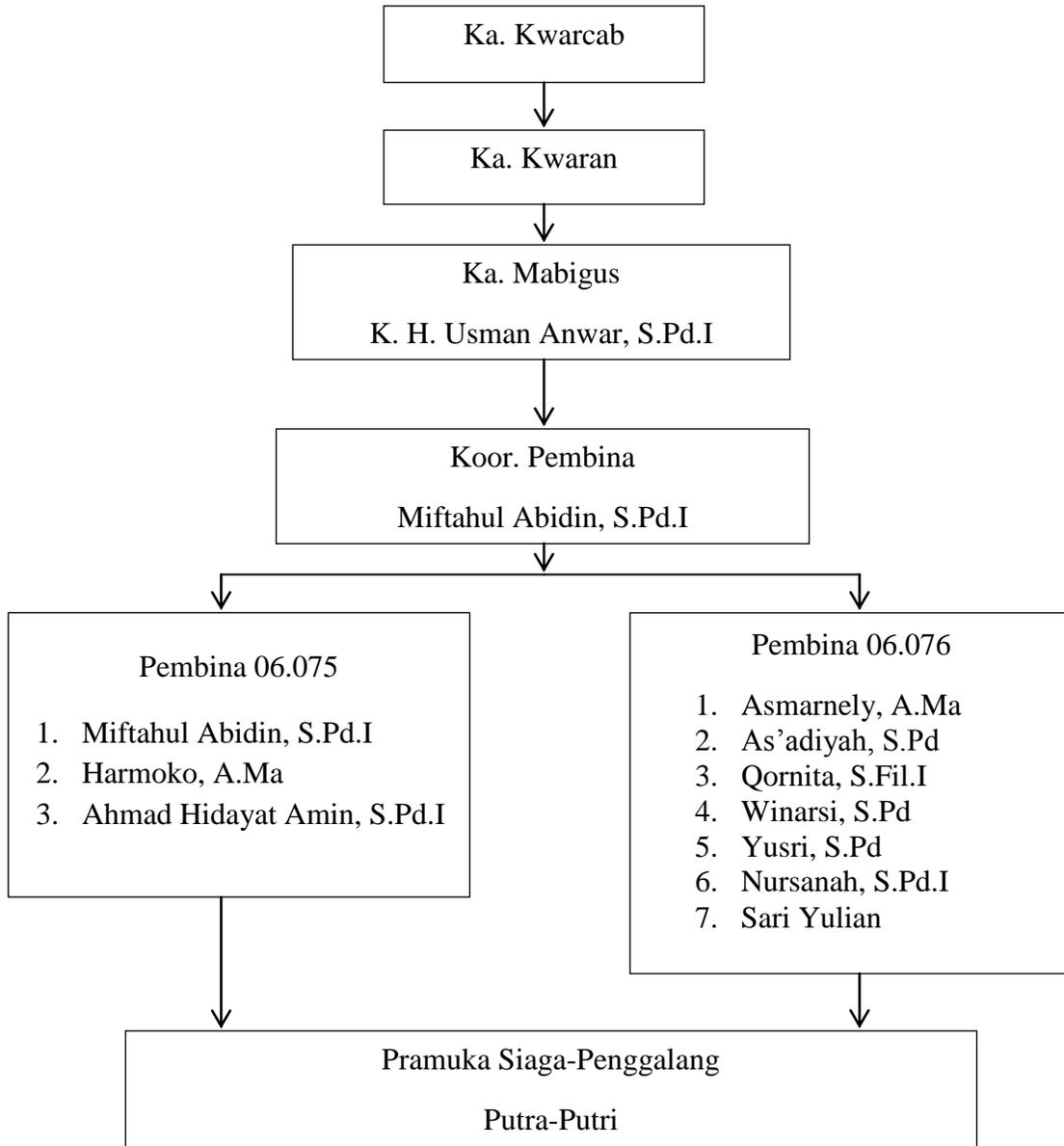
Bagan 3.2

Struktur Organisasi UKS Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang



Bagan 3.3

Struktur Organisasi Pramuka Palembang 06.075/06.076



H. Keadaan Guru dan Pegawai

Berdasarkan dokumentasi tahun 2017/2018 jumlah guru dan pegawai yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Nama Guru	Pendidikan	Status Kerja
1	K.H. Usman Anwar, S.Pd.I	S.1 PAI	PNS
2	Hj. Badimah, A.Ma. Pd	D.II PGSD	PNS
3	Murni, A, Ma. Pd	D.II PGSD	PNS
4	Syarifah, S.Pd.I	S.1 PAI	PNS
5	Noncik, S.Pd.I	S.1 PAI	PNS
6	Sakdiah, A.Ma	D.II PAI	GT
7	YayaSuryani, S.Pd	S.1	GT
8	Sopiah, S.Pd	S.1	GT
9	Maisaroh, S.Pd	S.1	GT
10	RimahApriani, S.Pd	S.1 Biologi	GT
11	Emilwati, S.Pd	S.1	GT
12	Dra. Nuraini	S.1 Syariah	GT
13	Yusrianti, S.H.I	S.1 PAI	GT

14	PujiRohyati, A.Ma.Pd	D.II PGSD	GT
15	Mardhiyah, A.Ma	S.1 PAI	GT
16	NyayuYulia, S.Pd.I	S.1 PAI	GT
17	EkaKarmila, S.Pd	S.1 B. Indo	GT
18	Khotimah, S.Pd	S.1	GT
19	Elya Sari, S.Pd	S.1 B.Ingggris	GT
20	Mini Trianah, S.Pd.I	S.1 GKMI	GT
21	Asmarnely, A.Ma	D.II PAI	GT
22	Miftahul Huda, S.Pd.I	S.1 GKMI	GT
23	Susilawati, S.H.I	S.1 Akta 4 PAI	GT
24	As'adiyah, S.Pd	S.1	GT
25	Ahmad Hidayat Amin, S.Pd	S.1	GT
26	Qornita, S.Fil.I	S.1 Filsafat Islam	GT
27	Emi Susilah, S.Pd	S.1	GT
28	Devi Rumianah, S.Pd.I	S.1	GT
29	MardiaEfrodika	S.1	GT
30	Yusri, S.Pd	S.1	GT
31	Winarsi, S.Pd.I	S.1	GT
32	Nursana, S.Pd	S.1	GT
33	Sari Yulian	S.1	GT

I. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran. Untuk mengetahui keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah itu sendiri yaitu sekitar lokasi Kecamatan Seberang Ulu 7 Palembang. Pada tahun ini yaitu Tahun Ajaran 2017/2018, sesuai dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswai kelas I (satu) sampai IV (enam) di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang berjumlah 1.014 siswa/i yang terdiri dari 529 siswa laki-laki dan 485 siswi perempuan. Untuk mengetahui jumlah secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7

Keadaan Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1.A	23	18	41

2	1.B	18	17	35
3	1.C	18	19	37
4	1.D	21	13	34
5	1.E	15	16	31
6	1.F	20	15	35
7	1.G	14	10	24
8	II.A	16	15	31
9	II.B	22	17	39
10	II.C	20	16	36
11	II.D	17	17	34
12	III.A	18	21	39
13	III.B	17	23	40
14	III.C	22	16	38
15	III.D	15	24	39
16	III.E	21	17	38
17	IV.A	20	19	39
18	IV.B	19	18	37
19	IV.C	16	22	38
20	IV.D	21	17	38
21	V.A	22	17	39
22	V.B	23	17	40
23	V.C	23	17	40

24	V.D	20	16	36
25	VI.A	18	17	35
26	VI.B	17	17	34
27	VI.C	16	17	33
28	VI.D	17	17	34
Jumlah		529	485	1.014

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang 2017/2018

2. Kegiatan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Sekolah mewajibkan siswa/i nya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam sekolah. Kegiatan siswa yang bersifat ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang antara lain sebagai berikut.

- a. Cabang olahraga atletik
- b. Kegiatan olahraga
- c. Kegiatan pramuka
- d. Pionika
- e. Tari
- f. Paduan suara

J. Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah seluruh aktivitas siswa yang meliputi kegiatan intern kurikuler dan ekstra kulikuler. Kegiatan siswa/i Madrasah

Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang di koordinir oleh wakil kepala madrasah pada bidang kesiswaan. Kegiatan intern wajib diikuti oleh seluruh siswa, baik dari kelas I sampai dengan kelas VI, sedangkan kegiatan ekstra kulikuler hanya diikuti oleh sebagian siswa saja yang di koordinir oleh pihak yang berkompeten dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala madrasah. Maka dari itu pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut ialah pendekatan intelektual, pendekatan kegiatan, dan pendekatan keteladanan.

Adapun waktu belajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang yaitu pada hari senin sampai kamis masuk pukul 07.30 dan pulang pukul 12.10. sementara hari jumat masuk pukul 07.30 pulang pukul 11.10. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang diselenggarakan selama 35 menit dalam satu jam pelajaran. Mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terdapat 13 mata pelajaran yaitu Fiqh, SKI, Akidah-akhlak, Al-quran Hadist, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS, PKn, Seni Budaya dan Penjas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang mempunyai jadwal dalam proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan dan terdapat berbagai macam mata pelajaran yang di ajarkan. Serta terdapat juga kegiatan intern dan ekstra kulikuler.

2. Pengelolaan Kelas

Kelas merupakan sarana yang paling utama dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, karena kelas merupakan komponen yang penting dalam mencapai

keberhasilan suatu proses pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi pembelajaran setiap siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan pendidikan yang disampaikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sangat memperhatikan keadaan masing-masing kelas. Pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan benar dengan senantiasa memperhatikan kebersihan, keindahan, kerapian, kenyamanan, serta keteraturan kelas supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan benar sehingga apa yang terserap kedalam pikiran dan jiwa siswa/i.

K. Situasi dan Kondisi Kelas Penelitian

1. Situasi dan Kondisi Kelas IV B

Kelas IV B di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang merupakan salah satu kelas yang dijadikan untuk penelitian. Kelas IV B peneliti jadikan sebagai kelas Ekperimen. Dimana pada kelas ini peneliti menerapkan strategi yang di gunakannya. Adapun jumlah siswa/i yang ada di kelas IV B adalah 37 orang siswa/i yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Kelas IV B berada di lantai dua setelah anak tangga. Kondisi ruang belajar di kelas IV B cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Penempatan meja, kursi, papan tulis, meja guru serta ventilasi kelas sudah cukup baik.

2. Situasi dan Kondisi Kelas IV C

Kelas IV C di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang juga merupakan salah satu kelas yang dijadikan sebagai penelitian. Kelas IV C ini peneliti jadikan

sebagai kelas Kontrol, dimana saat peneliti melakukan penelitian tidak menerapkan strategi yang digunakannya. Adapun jumlah siswa/i yang ada di kelas IV C adalah 38 orang siswa/i yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian bab ini peneliti akan menjabarkan hasil yang di dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV B dan IV C di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode observasi dan angket untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari observasi siswa hasil eksperimen yang peneliti lakukan pada sub pokok materi energi panas dan bunyi sebelum dan sesudah digunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah Palembang yaitu sebagai berikut.

Tabel. 4.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 2 Oktober 2017	Observasi awal mengenai keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

2.	Rabu, 3 Januari 2018	Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah serta guru mata pelajaran IPA kelas IV mengenai kurikulum yang diterapkan, keadaan siswa, serta konsultasi RPP yang telah disiapkan
3.	Jumat, 5 Januari 2018	Pengajuan SK Penelitian ke Madrasah Hijriyah II Palembang
4.	Sabtu, 6 Januari 2018	Keputusan pihak sekolah untuk penelitian
5.	Senin, 8 Januari 2018	Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen
6.	Senin, 15 Januari 2018	Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua di kelas eksperimen
7.	Rabu, 17 Januari 2018	Pemberian <i>Post-Test</i> berupa angket di kelas eksperimen
8.	Kamis, 11 Januari 2018	Melaksanakan pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol
9.	Kamis, 18 Januari 2018	Melaksanakan pembelajaran pertemuan kedua di kelas kontrol
10.	Sabtu, 20 Januari 2018	Pemberian <i>Post-Test</i> berupa angket di kelas kontrol

Berdasarkan tabel diatas, penelitian dapat dikelompokkan menjadi tiga tahapan. Tiga tahapan ini yaitu antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebagaimana dalam penjabarannya adalah sebagai berikut.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti terdapat lima tahap. Tahap tersebut meliputi observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, pedoman

wawancara untuk kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA, dan membuat angket.

1) Melakukan Observasi awal ke Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Peneliti melakukan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang pada hari Senin, 02 Oktober 2017, dari hasil pengamatan yang peneliti temui diantaranya ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi pembelajaran IPA kepada siswa. Bahwasannya untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah satu jam pelajaran hanya 35 menit, pembelajaran di dalam kelas hanya berpusat kepada guru saja, siswa kurang terlatih untuk belajar mandiri, dan siswa mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan berkonsultasi dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dan silabus yang digunakan. Peneliti membuat RPP mengenai energi panas dan bunyi dengan berkonsultasi kepada guru mata pelajaran IPA dan kemudian di validasikan kepada pakar RPP yaitu Dosen UIN Raden Fatah Palembang.

3) Membuat Lembar Observasi

Peneliti membuat lembar observasi untuk digunakan dalam mengamati kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Kriteria penilaian untuk observasi meliputi: siswa aktif memperhatikan/fokus, siswa aktif membaca, siswa aktif bertanya, siswa aktif menjawab, dan siswa aktif menjelaskan materi pada teman lainnya. Observer dalam penelitian ini adalah Ibu Murni, S.Pd atau guru mata pelajaran IPA di kelas IV dan Ririn Septa Hera Astuti serta peneliti.

3) Membuat Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Madrasah dan Guru mata pelajaran IPA di kelas IV.

4) Membuat Angket

Peneliti membuat angket *Post-test* sebagai bentuk evaluasi yang dilaksanakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Angket tersebut bertujuan untuk mengukur apakah penggunaan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa atau tidak.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, 8 Januari 2018. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV B sebagai

kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 37 siswa. Dalam penelitian ini materi yang dibahas adalah mengenai energi panas dan bunyi. Adapun proses pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di kelas eksperimen adalah sebagai berikut.

Pada pertemuan pertama, pelaksanaan pengambilan data di kelas eksperimen dilakukan selama dua kali pertemuan atau tatap muka ditambah satu kali pertemuan untuk mengadakan *Post-test* berupa angket. Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat peneliti. Selanjutnya tiap-tiap observer memberikan nilai untuk aktivitas belajar siswa yang telah diberikan tanda berupa kartu nama di masing-masing baju siswa tersebut. Observer dalam penelitian ini adalah Ibu Murni S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA, Ririn Septa Hera Astuti, dan peneliti.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2018, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali materi tentang energi panas dan bunyi. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih memahami materi tersebut dan kemudian pada tahap selanjutnya peneliti kembali menerapkan langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here*. Pada tahap ini juga observer memberikan nilai atau poin untuk melihat aktivitas belajar siswa yang telah diberikan tanda berupa kartu nama yang telah siswa tempel di masing-masing baju mereka pada saat proses belajar

mengajar berlangsung. Observer dalam penelitian ini adalah Ibu Murni S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA, Ririn Septa Hera Astuti, dan peneliti.

2) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dimulai pada hari Kamis, 11 Januari 2018. Penelitian ini dilakukan pada kelas IVC sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 38 siswa. Dalam penelitian ini materi yang di sampaikan mengenai energi panas dan bunyi. Pada kelas kontrol ini peneliti tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here* melainkan hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun proses pembelajaran pada saat peneliti menerapkan metode ceramah dan tanya jawab di kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apersepsi yakni menyampaikan tema pembahasan materi yang akan dipelajari, kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai. Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Peneliti menjelaskan materi tentang energi panas dan bunyi, kemudian siswa pun mencatat pada bukunya masing-masing. Pada tahap akhir peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu meminta siswa untuk menjelaskan tentang energi panas dan bunyi sebagai refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Kemudian pada akhir pelajaran peneliti menyampaikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu energi panas dan

bunyi. Pada tahap ini juga observer memberikan nilai atau poin untuk melihat aktivitas belajar siswa yang telah diberikan tanda berupa kartu nama yang telah siswa tempel di masing-masing baju mereka pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observer dalam penelitian ini adalah Ibu Murni S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA, Ririn Septa Hera Astuti, dan peneliti.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Januari 2018. Sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali materi mengenai energi panas dan bunyi. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut dan kemudian pada tahap selanjutnya peneliti kembali melaksanakan pembelajaran dengan tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Pada tahap ini juga observer memberikan nilai atau poin untuk melihat aktivitas belajar siswa yang telah diberikan tanda berupa kartu nama yang telah siswa tempel di masing-masing baju mereka pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observer dalam penelitian ini adalah Ibu Murni S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA, Ririn Septa Hera Astuti, dan peneliti.

3) Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan evaluasi sesudah melakukan proses belajar dan menilai aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelas eksperimen evaluasi atau *Post-test* dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Januari 2018 dengan memberikan angket aktivitas belajar siswa sebanyak

10 pernyataan berupa pilihan ganda kepada semua siswa yang ada dikelas IVB dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa. Kemudian pada kelas kontrol evaluasi atau *Post-test* dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2018 dengan memberikan angket aktivitas belajar siswa sebanyak 10 pernyataan berupa pilihan ganda kepada semua siswa yang ada dikelas IVC dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa.

Selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, Ibu Murni S.Pd memberikan kesimpulan bahwa pada saat proses pembelajaran yang berlangsung peneliti sudah sangat baik yang mana peneliti sudah menyiapkan bahan ajar dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here* sesuai langkah-langkah yang telah di tulis didalam RPP untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional (Ceramah dan tanya jawab) pada kelas kontrol. Sehingga terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana dalam kelas eskperimen siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan menambah minat membaca siswa, serta melatih siswa belajar mandiri dengan tidak tergantung kepada guru.

2. Aktivitas Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Pada bagian bab ini peneliti akan menjabarkan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *everyone is a teacher here* yang di dapatkan dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV B dan IV C di

Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Hasil observasi aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran materi energi panas dan energi bunyi mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan kepada siswa di kelas kontrol yang berjumlah 38 siswa dan kelas eksperimen yang berjumlah 37 siswa. Berikut ini adalah skor aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, yang terbagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing mempunyai skor tersendiri, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.2
Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*
Pertemuan Ke-1

No	Nama	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aidil Yudha Oesman	2	3	1	1	1	8
2	Amitha Sharanee	3	1	3	2	1	10
3	Ammara Khasia M	2	3	2	1	1	9
4	Aulia Naila Nuri	1	4	2	2	1	10
5	Aulia Tiara Putri	3	2	3	2	3	13
6	Dimas Fadila	2	1	1	2	1	7
7	Dinda Clara Putri	3	1	1	1	2	8

8	Fillia Thesalonika N	2	2	2	2	2	10
9	Frederick Farrel	2	2	3	2	3	12
10	Imelda Dwi Cahyani	2	2	2	2	2	10
11	Jenny Jhane Three	1	3	3	1	3	11
12	Keisha Anggun	2	1	2	2	2	9
13	Keisya Renata Putri	1	2	3	2	2	10
14	M. Ali Zacky	3	3	1	2	3	12
15	M. Alief Chandra	1	3	1	1	1	7
16	M. Arif Budiman	3	2	1	3	1	10
17	M. Desta Al-Mussyafa	2	1	1	3	2	9
18	M. Hafis Ardiansyah	3	2	3	2	1	11
19	M. Satria Kamil	1	2	3	1	1	8
20	Mawar Firli Lestari	2	2	2	2	2	10
21	Mecia Alyumi	3	1	1	1	1	7
22	Muhammad Aziiz	1	2	3	3	2	11
23	Muhammad Bahrul A	4	3	1	4	2	14
24	Muhammad Iqbal A	3	3	3	1	3	13
25	Muhammad Jaris K	3	4	2	2	3	14
26	Naina Rawdhatul J	1	3	2	2	2	10
27	Nur Fariha A	2	1	3	3	3	12
28	Nurul Azzahra	3	3	1	2	2	11
29	Plur Putra Comas	3	2	2	2	2	11
30	Putri Andini	4	2	2	2	2	12
31	Putri Laurah	1	3	1	1	1	7
32	Putri Maharani	1	2	2	1	1	7
33	Rafi Fadlurrahman	2	2	2	2	2	10
34	Rafli Afrian	2	1	1	2	2	8
35	Sa'ada Daroni	3	1	1	3	1	9
36	Shayna Wazira	2	2	1	2	1	8
37	Thalita Ramadhani	1	2	3	2	1	9
38	Zakia Aulia	2	1	3	3	1	10

Keterangan:

Pensekoran Nilai Aktivitas:

- 4: Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3: Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2: Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1: Kurang, apabila sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

1. Memperhatikan/ fokus
2. Membaca
3. Bertanya
4. Menjawab
5. Menjelaskan

Tabel diatas adalah penilaian hasil observasi aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here* pada pertemuan ke-1. Selanjutnya penilaian hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Aktivitas Belajar Siswa Yang Tidak Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher****Here***Pertemuan Ke-2**

No	Nama	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aidil Yudha Oesman	2	1	3	1	1	8
2	Amitha Sharanee	3	3	1	2	1	10
3	Ammara Khasia M	2	1	2	1	1	7
4	Aulia Naila Nuri	3	4	2	2	1	12
5	Aulia Tiara Putri	3	4	1	2	3	13
6	Dimas Fadila	2	3	1	2	1	9
7	Dinda Clara Putri	3	1	3	1	2	10
8	Fillia Thesalonika N	2	2	2	2	2	10
9	Frederick Farrel	2	4	1	2	1	10
10	Imelda Dwi Cahyani	2	2	2	2	2	10
11	Jenny Jhane Three	3	3	3	1	1	11
12	Keisha Anggun	2	3	2	2	2	11
13	Keisya Renata Putri	1	4	1	2	2	10
14	M. Ali Zacky	3	3	3	2	1	12
15	M. Alief Chandra	3	1	1	1	1	7
16	M. Arif Budiman	1	2	3	1	1	8

17	M. Desta Al-Mussyafa	2	3	1	1	2	9
18	M. Hafis Ardiansyah	3	2	1	2	3	11
19	M. Satria Kamil	3	2	1	3	1	10
20	Mawar Firli Lestari	2	2	2	2	2	10
21	Mecia Alyumi	1	1	1	1	3	7
22	Muhammad Aziiz	3	2	1	3	2	11
23	Muhammad Bahrul A	2	3	3	4	2	14
24	Muhammad Iqbal A	3	3	3	3	1	13
25	Muhammad Jaris K	3	2	4	2	3	14
26	Naina Rawdhatul J	1	1	2	2	2	8
27	Nur Fariha A	2	3	1	3	3	12
28	Nurul Azzahra	3	3	3	2	2	13
29	Plur Putra Comas	3	2	2	2	2	11
30	Putri Andini	4	2	2	2	2	12
31	Putri Laurah	3	1	1	1	1	7
32	Putri Maharani	3	2	2	1	1	9
33	Rafi Fadlurrahman	2	2	2	2	2	10
34	Rafli Afrian	2	3	1	2	2	10
35	Sa'ada Daroni	3	1	1	1	3	9
36	Shayna Wazira	2	2	1	2	1	8
37	Thalita Ramadhani	3	2	1	2	1	9
38	Zakia Aulia	2	3	3	1	1	10

Keterangan:

Pensekoran Nilai Aktivitas:

- 4: Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3: Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2: Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1: Kurang, apabila sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

- 1. Memperhatikan/ fokus
- 2. Membaca
- 3. Bertanya
- 4. Menjawab
- 5. Menjelaskan

Setelah memperoleh skor pada lembar observasi aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here* pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2, maka akan digabungkan skor yang telah diperoleh untuk mendapatkan skor rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Skor Rata-Rata Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 Yang Tidak Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

No	Nama	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Aidil Yudha Oesman	2	2	2	1	1	8
2	Amitha Sharanee	3	2	2	2	1	10
3	Ammara Khasia M	2	2	2	1	1	8
4	Aulia Naila Nuri	2	4	2	2	1	11
5	Aulia Tiara Putri	3	3	2	2	3	13
6	Dimas Fadila	2	2	1	2	1	8
7	Dinda Clara Putri	3	1	2	1	2	9
8	Fillia Thesalonika N	2	2	2	2	2	10
9	Frederick Farrel	2	3	2	2	2	11
10	Imelda Dwi Cahyani	2	2	2	2	2	10
11	Jenny Jhane Three	2	3	3	1	2	11
12	Keisha Anggun	2	2	2	2	2	10
13	Keisya Renata Putri	1	3	2	2	2	10
14	M. Ali Zacky	3	3	2	2	2	12
15	M. Alief Chandra	2	2	1	1	1	7
16	M. Arif Budiman	2	2	2	2	1	9
17	M. Desta Al-Mussyafa	2	2	1	2	2	9
18	M. Hafis Ardiansyah	3	2	2	2	2	11
19	M. Satria Kamil	2	2	2	2	1	9
20	Mawar Firli Lestari	2	2	2	2	2	10

21	Mecia Alyumi	2	1	1	1	1	7
22	Muhammad Aziiz	2	2	2	3	2	11
23	Muhammad Bahrul A	3	3	2	4	2	14
24	Muhammad Iqbal A	3	3	3	2	2	13
25	Muhammad Jaris K	3	3	3	2	3	14
26	Naina Rawdhatul J	1	2	2	2	2	9
27	Nur Fariha A	2	2	2	3	3	12
28	Nurul Azzahra	3	3	2	2	2	12
29	Plur Putra Comas	3	2	2	2	2	11
30	Putri Andini	4	2	2	2	2	12
31	putri Laurah	2	2	1	1	1	7
32	Putri Maharani	2	2	2	1	1	8
33	Rafi Fadlurrahman	2	2	2	2	2	10
34	Rafli Afrian	2	2	1	2	2	9
35	Sa'ada Daroni	3	1	1	2	2	9
36	Shayna Wazira	2	2	1	2	1	8
37	Thalita Ramadhani	2	2	2	2	1	9
38	Zakia Aulia	2	2	3	2	1	10

Keterangan:

Pensekoran Nilai Aktivitas:

- 4: Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3: Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2: Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1: Kurang, apabila sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

- 1. Memperhatikan/ fokus
- 2. Membaca
- 3. Bertanya
- 4. Menjawab
- 5. Menjelaskan

Dari hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan ke-1 dan ke-2, dilihat data tentang aktivitas belajar IPA materi energi panas dan energi bunyi yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Berikut ini adalah

hasil skor yang diperoleh dari rata-rata hasil lembar observasi yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

Skor yang didapat yaitu:

8	10	8	11	13	8	9	10	11	10
11	10	10	12	7	9	9	11	9	10
7	11	14	13	14	9	12	12	11	12
7	8	10	9	9	8	9	10		

Setelah skor diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu mencari simpangan baku untuk mencari mean dan mencari standar deviasi. Berikut adalah tabel untuk menghitung simpangan baku.

Tabel 4.5

Menghitung Simpangan Baku dengan Rumus:

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Aidil Yudha Oesman	8	64
2	Amitha Sharanee	10	100
3	Ammara Khasia M	8	64
4	Aulia Naila Nuri	11	121
5	Aulia Tiara Putri	13	169
6	Dimas Fadila	8	64
7	Dinda Clara Putri	9	81
8	Fillia Thesalonika N	10	100
9	Frederick Farrel	11	121
10	Imelda Dwi Cahyani	10	100
11	Jenny Jhane Three	11	121
12	Keisha Anggun	10	100
13	Keisya Renata Putri	10	100
14	M. Ali Zacky	12	144
15	M. Alief Chandra	7	49
16	M. Arif Budiman	9	81

17	M. Desta Al-Mussyafa	9	81
18	M. Hafis Ardiansyah	11	121
19	M. Satria Kamil	9	81
20	Mawar Firli Lestari	10	100
21	Mecia Alyumi	7	49
22	Muhammad Aziiz	11	121
23	Muhammad Bahrul A	14	196
24	Muhammad Iqbal A	13	169
25	Muhammad Jaris K	14	196
26	Naina Rawdhatul J	9	81
27	Nur Fariha A	12	144
28	Nurul Azzahra	12	144
29	Plur Putra Comas	11	121
30	Putri Andini	12	144
31	putri Laurah	7	49
32	Putri Maharani	8	64
33	Rafi Fadlurrahman	10	100
34	Rafli Afrian	9	81
35	Sa'ada Daroni	9	81
36	Shayna Wazira	8	64
37	Thalita Ramadhani	9	81
38	Zakia Aulia	10	100
n=38		$\sum X = 381$	$\sum X^2 = 3947$

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

a) *Mean*:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{381}{38} = 10,02$$

b) *Standar Deviasi (SD)*

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.947 - \frac{(381)^2}{38}}{38 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.947 - \frac{145.161}{38}}{38 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.947 - 3.820,02}{37}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{126,98}{37}}$$

$$SD = \sqrt{3,43}$$

$$SD = 1,85$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD)) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut.

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD$$

$$= 10,2 + 1. (1,85)$$

$$= 11, 87 \text{ dibulatkan menjadi } 12 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \quad \text{s/d} \quad M + 1.SD$$

$$= 10,2 - 1 (1,85) \quad \text{s/d} \quad 10,2 + 1. (1,85)$$

$$= 8,17 \quad \text{s/d} \quad 11,87$$

Dibulatkan menjadi 8 s/d 12

Rendah = $M - 1.SD$

$$= 10,2 - 1. (1,85)$$

= 8,17 dibulatkan menjadi 8 kebawah

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	8	21,05 %
Sedang	22	57,9 %
Rendah	8	21,05 %
Jumlah	38	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sedang. Hal ini terlihat dari tabel distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 8 siswa (21,05%) tinggi, 22 siswa (527,9%) sedang, dan 8 siswa (21,05) rendah. Oleh karena itu dari uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II palembang tergolong sedang.

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* saat proses pembelajaran materi energi panas dan energi bunyi mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah

Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan lembar observasi yang ditujukan kepada siswa yang berjumlah 37 siswa. Berikut ini adalah skor hasil observasi aktivitas belajar siswa yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, yang dibagi menjadi dua kali pertemuan yang masing-masing mempunyai skor tersendiri, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7

**Aktivitas Belajar Siswa yang Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*
Pertemuan ke-1**

No	Nama	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adelia Safitri	4	3	2	3	3	15
2	Ahmad Rizky Hadi P	4	3	4	2	2	15
3	Aldi Kurnia Rahman	2	2	3	3	1	11
4	Asyifa Kirana Putri	4	4	2	4	4	18
5	Aulia Raja	2	4	4	3	1	14
6	Bunga Puspita Sari	1	4	4	2	1	12
7	Fachri Tsaqif	4	3	3	2	3	15
8	Hana Indah Syakira	3	3	3	2	2	13
9	Hendra Pranata	3	2	3	3	4	15
10	Inna Apriola	4	4	2	4	4	18
11	Isma Sahira	3	2	2	3	3	13
12	Khansa Haura	3	3	4	2	2	14
13	Latifah Septiana	4	4	4	4	3	19
14	Luthfiyah Aqilah C	4	4	4	4	2	18
15	M. Alex Khadafi	2	3	1	3	3	12
16	M. Alfarizi Hadi P	4	4	2	3	1	14
17	M. Aqiel Tri Nubaed	3	4	4	3	1	15
18	M. Asraff Hawari	4	3	3	1	2	13
19	M. Fachri Akbar	2	4	3	3	3	15
20	M. Mahesa Steven	4	4	4	4	4	20
21	M. Taqy Afaf F	2	2	3	4	4	15
22	Muhammad Agata P	4	1	4	3	4	16

23	Muhammad Alfacri H	4	4	4	3	2	17
24	Muhammad Yudi P	2	2	3	4	1	12
25	Muhammad Zaky	2	4	4	4	4	18
26	Naela Puri Syahdana	4	4	3	3	2	16
27	Nayla Amanah Billa	4	4	4	1	3	16
28	Nindya Maulitha Putri	3	4	4	2	3	16
29	Putri Ramadhani	2	1	4	4	4	15
30	Regita Dimar Asyura	4	4	4	4	3	19
31	Reval Dwi Andika	3	2	4	4	3	16
32	Rosalia Olivia Putri	4	3	2	2	3	14
33	Satria Aji Nata Negara	3	4	4	4	4	19
34	Silva Afifaturihmah	4	4	4	3	3	18
35	Talita Rahayu M	4	4	2	4	4	18
36	Yafi Samana R	2	4	4	4	4	18
37	Zahra Risqi K	4	4	1	3	4	16

Keterangan:

Pensekoran Nilai Aktivitas:

- 4: Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3: Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2: Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1: Kurang, apabila sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

- 1. Memperhatikan/ fokus
- 2. Membaca
- 3. Bertanya
- 4. Menjawab
- 5. Menjelaskan

Tabel diatas adalah penilaian hasil observasi aktivitas belajar siswa yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* pada pertemuan ke-1. Selanjutnya penilaian hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8**Aktivitas Belajar Siswa yang Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*****Pertemuan ke-2**

No	Nama	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adelia Safitri	2	3	4	3	3	15
2	Ahmad Rizky Hadi P	4	3	2	2	2	13
3	Aldi Kurnia Rahman	4	4	3	3	3	17
4	Asyifa Kirana Putri	4	4	4	2	4	18
5	Aulia Raja	4	4	2	3	3	16
6	Bunga Puspita Sari	3	2	4	4	3	16
7	Fachri Tsaqif	4	1	1	4	3	13
8	Hana Indah Syakira	3	3	3	2	2	13
9	Hendra Pranata	3	4	3	3	4	17
10	Inna Apriola	4	4	4	4	4	20
11	Isma Sahira	3	4	4	3	3	17
12	Khansa Haura	1	3	4	4	4	16
13	Latifah Septiana	4	4	4	4	1	17
14	Luthfiah Aqilah C	4	4	4	4	4	20
15	M. Alex Khadafi	4	3	3	3	3	16
16	M. Alfarizi Hadi P	4	4	2	1	1	12
17	M. Aqiel Tri Nubaed	3	2	4	3	3	15
18	M. Asraff Hawari	2	3	3	3	2	13
19	M. Fachri Akbar	2	2	3	3	3	13
20	M. Mahesa Steven	4	4	4	4	2	18
21	M. Taqy Afaf F	4	4	3	4	4	19
22	Muhammad Agata P	4	3	2	3	4	16
23	Muhammad AlFacri H	4	4	4	3	4	19
24	Muhammad Yudi P	2	2	3	2	3	12
25	Muhammad Zaky	4	4	4	4	4	20
26	Naela Puri Syahdana	2	2	3	3	2	12
27	Nayla Amanah Billa	4	4	4	3	3	18
28	Nindya Maulitha Putri	3	4	4	4	3	18
29	Putri Ramadhani	4	3	4	4	4	19
30	Regita Dimar Asyura	2	4	4	4	3	17
31	Reval Dwi Andika	3	4	4	4	3	18
32	Rosalia Olivia Putri	4	3	4	4	3	18

33	Satria Aji Nata Negara	3	2	4	4	4	17
34	Silva Afifaturihmah	4	4	4	3	3	18
35	Talita Rahayu M	4	4	4	4	4	20
36	Yafi Samana R	4	4	4	4	2	18
37	Zahra Risqi K	4	4	3	3	4	18

Keterangan:

Pensekoran Nilai Aktivitas:

- 4: Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3: Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2: Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1: Kurang, apabila sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

- 1. Memperhatikan/ fokus
- 2. Membaca
- 3. Bertanya
- 4. Menjawab
- 5. Menjelaskan

Setelah memperoleh skor pada lembar observasi aktivitas belajar siswa yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2, maka akan digabungkan skor yang telah diperoleh untuk mendapatkan skor rata-rata hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here* yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Skor Rata-Rata Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 yang Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

No	Nama	Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Adelia Safitri	3	3	3	3	3	15

2	Ahmad Rizky Hadi P	4	3	3	2	2	14
3	Aldi Kurnia Rahman	3	3	3	3	2	14
4	Asyifa Kirana Putri	4	4	3	3	4	18
5	Aulia Raja	3	4	3	3	2	15
6	Bunga Puspita Sari	2	3	4	3	2	14
7	Fachri Tsaqif	4	2	2	3	3	14
8	Hana Indah Syakira	3	3	3	2	2	13
9	Hendra Pranata	3	3	3	3	4	16
10	Inna Apriola	4	4	3	4	4	19
11	Isma Sahira	3	3	3	3	3	15
12	Khansa Haura	2	3	4	3	3	15
13	Latifah Septiana	4	4	4	4	2	18
14	Luthfiyah Aqilah C	4	4	4	4	3	19
15	M. Alex Khadafi	3	3	2	3	3	14
16	M. Alfarizi Hadi P	4	4	2	2	1	13
17	M. Aqiel Tri Nubaed	3	3	4	3	2	15
18	M. Asraff Hawari	3	3	3	2	2	13
19	M. Fachri Akbar	2	3	3	3	3	14
20	M. Mahesa Steven	4	4	4	4	3	19
21	M. Taqy Afaf F	3	3	3	4	4	17
22	Muhammad Agata P	4	2	3	3	4	16
23	Muhammad AlFacri H	4	4	4	3	3	18
24	Muhammad Yudi P	2	2	3	3	2	12
25	Muhammad Zaky	3	4	4	4	4	19
26	Naela Puri Syahdana	3	3	3	3	2	14
27	Nayla Amanah Billa	4	4	4	2	3	17
28	Nindya Maulitha Putri	3	4	4	3	3	17
29	Putri Ramadhani	3	2	4	4	4	17
30	Regita Dimar Asyura	3	4	4	4	3	18
31	Reval Dwi Andika	3	3	4	4	3	17
32	Rosalia Olivia Putri	4	4	4	4	4	16
33	Satria Aji Nata Negara	3	3	4	4	4	18
34	Silva Afifaturihmah	4	4	4	3	3	18
35	Talita Rahayu M	4	4	3	4	4	19
36	Yafi Samana R	3	4	4	4	3	18
37	Zahra Risqi K	4	4	2	3	4	17

Keterangan:**Pensekoran Nilai Aktivitas:**

- 4: Sangat Baik, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3: Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2: Cukup, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1: Kurang, apabila sering tidak melakukan

Kriteria Penilaian:

- 1. Memperhatikan/ fokus
- 2. Membaca
- 3. Bertanya
- 4. Menjawab
- 5. Menjelaskan

Dari hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 dan 2, dilihat data tentang aktivitas belajar IPA materi energi panas dan energi bunyi yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here*. Berikut ini adalah hasil skor yang diperoleh dari hasil lembar observasi yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

Skor yang didapat yaitu:

15	14	14	18	15	14	14	13	16	19
15	15	18	19	14	13	15	13	14	19
17	16	18	12	19	14	17	17	17	18
17	16	18	18	19	18	17			

Setelah skor diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu mencari simpangan baku untuk mencari mean dan mencari standar deviasi. Berikut adalah tabel untuk menghitung simpangan baku.

Tabel 4.10**Menghitung Simpang Baku dengan Rumus:**

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Adelia Safitri	15	225
2	Ahmad Rizky Hadi P	14	196
3	Aldi Kurnia Rahman	14	196
4	Asyifa Kirana Putri	18	324
5	Aulia Raja	15	225
6	Bunga Puspita Sari	14	196
7	Fachri Tsaqif	14	196
8	Hana Indah Syakira	13	169
9	Hendra Pranata	16	256
10	Inna Apriola	19	361
11	Isma Sahira	15	225
12	Khansa Haura	15	225
13	Latifah Septiana	18	324
14	Luthfiyah Aqilah C	19	361
15	M. Alex Khadafi	14	196
16	M. Alfarizi Hadi P	13	169
17	M. Aqiel Tri Nubaed	15	225
18	M. Asraff Hawari	13	169
19	M. Fachri Akbar	14	196
20	M. Mahesa Steven	19	361
21	M. Taqy Afaf F	17	289
22	Muhammad Agata P	16	256
23	Muhammad AlFacri H	18	324
24	Muhammad Yudi P	12	144
25	Muhammad Zaky	19	361
26	Naela Puri Syahdana	14	196
27	Nayla Amanah Billa	17	289
28	Nindya Maulitha Putri	17	289
29	Putri Ramadhani	17	289
30	Regita Dimar Asyura	18	324
31	Reval Dwi Andika	17	289
32	Rosalia Olivia Putri	16	256
33	Satria Aji Nata Negara	18	324
34	Silva Afifaturihmah	18	324

35	Talita Rahayu M	19	361
36	Yafi Samana R	18	324
37	Zahra Risqi K	17	289
n= 37		$\sum X = 595$	$\sum X^2 = 9723$

Berdasarkan data tersebut maka didapat:

a) *Mean*:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{595}{37} = 16,08\end{aligned}$$

b) *Standar Deviasi (SD)*

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{9.723 - \frac{(595)^2}{37}}{37 - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{9.723 - \frac{354.025}{37}}{36}} \\ SD &= \sqrt{\frac{9.729 - 9.568,24}{36}} \\ SD &= \sqrt{\frac{160,76}{36}} \\ SD &= \sqrt{4,46} \\ SD &= 2,11\end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD)) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Untuk mengelompokkan aktivitas belajar dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR).

Tinggi = $M + 1.SD$
= $16,08 + 1. (2,11)$
= 18,19 dibulatkan menjadi 18 keatas

Sedang = $M - 1.SD$ s/d $M + 1.SD$
= $16,08 - 1. (2,11)$ s/d $16,08 + 1. (2,11)$
= 13,97 s/d 18,19
Dibulatkan menjadi 14 s/d 18

Rendah = $M - 1.SD$
= $16,08 - 1. (2,11)$
= 13,97 dibulatkan menjadi 14 kebawah

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	12	32,43%
Sedang	14	37,84%
Rendah	11	29,73%

Jumlah	37	100%
---------------	-----------	-------------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong meningkat. Hal ini dilihat dari distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 12 siswa (32,43%) tinggi, 14 siswa (37,84%) sedang, dan 11 siswa (29,73%) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong meningkat.

b. Hasil angket aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *everyone is a teacher here* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran materi energi panas dan energi bunyi mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan angket yang ditujukan untuk kelas kontrol dengan jumlah 38 siswa dan kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa. Berikut ini adalah skor angket aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

Angket Aktivitas Belajar Siswa yang Tidak Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

No	Nama	Kriteria Penilaian Angket Aktivitas Belajar Siswa										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aidil Yudha Oesman	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	23
2	Amitha Sharanee	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	22
3	Ammara Khasia M	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	22
4	Aulia Naila Nuri	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	25
5	Aulia Tiara Putri	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	19
6	Dimas Fadila	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	Dinda Clara Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
8	Fillia Thesalonika N	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20
9	Frederick Farrel	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18
10	Imelda Dwi Cahyani	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	22
11	Jenny Jhane Three	3	1	1	2	3	3	3	3	2	1	22
12	Keisha Anggun	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
13	Keisya Renata Putri	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
14	M. Ali Zacky	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
15	M. Alief Chandra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
16	M. Arif Budiman	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	20
17	M. Desta AlMusyafa	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
18	M. Hafis Ardiansyah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
19	M. Satria Kamil	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
20	Mawar Firli Lestari	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	20
21	Mecia Alyumi	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	25
22	Muhammad Aziiz	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
23	Muhammad Bahrul	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
24	Muhammad Iqbal A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
25	Muhammad Jaris K	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
26	Naina Rawdhatul J	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
27	Nur Fariha A	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	Nurul Azzahra	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
29	Plur Putra Comas	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
30	Putri Andini	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
31	Putri Laurah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
32	Putri Maharani	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	17
33	RafiFadlurrahman	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18

34	Rafli Afrian	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	17
35	Sa'ada Daroni	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19
36	Shayna Wazira	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
37	Thalita Ramadhani	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
38	Zakia Aulia	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19

Keterangan:

Penskoran Angket Aktivitas Belajar Siswa

3 = Jika siswa menjawab "Iya"

2 = Jika siswa menjawab "Kadang-Kadang"

1 = Jika siswa menjawab "Tidak"

Dari hasil skor angket aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Penulis melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi kelas kontrol sebagai berikut.

Skor yang didapat yaitu:

23 22 22 25 19 20 19 20 18 22

22 19 20 21 19 20 19 20 18 20

25 20 18 19 18 10 20 18 19 18

20 17 18 17 19 20 18 19

Setelah skor diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu mencari simpangan baku untuk mencari mean dan standar deviasi. Berikut adalah tabel untuk menghitung simpangan baku.

Tabel 4.13**Menghitung Simpangan Baku dengan Rumus:**

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Aidil Yudha Oesman	23	529
2	Amitha Sharanee	22	484
3	Ammara Khasia M	22	484
4	Aulia Naila Nuri	25	625
5	Aulia Tiara Putri	19	361
6	Dimas Fadila	20	400
7	Dinda Clara Putri	19	361
8	Fillia Thesalonika N	20	400
9	Frederick Farrel	18	324
10	Imelda Dwi Cahyani	22	484
11	Jenny Jhane Three	22	484
12	Keisha Anggun	19	361
13	Keisya Renata Putri	20	400
14	M. Ali Zacky	21	441
15	M. Alief Chandra	19	361
16	M. Arif Budiman	20	400
17	M. Desta AlMusyafa	19	361
18	M. Hafis Ardiansyah	20	400
19	M. Satria Kamil	18	324
20	Mawar Firli Lestari	20	400
21	Mecia Alyumi	25	625
22	Muhammad Aziiz	20	400
23	Muhammad Bahrul	18	324
24	Muhammad Iqbal A	19	361
25	Muhammad Jaris K	18	324
26	Naina Rawdhatul J	19	361
27	Nur Fariha A	20	400
28	Nurul Azzahra	18	324
29	Plur Putra Comas	19	361
30	Putri Andini	18	324
31	Putri Laurah	20	400
32	Putri Maharani	17	289
33	RafiFadlurrahman	18	324
34	Rafli Afrian	17	289

35	Sa'ada Daroni	19	361
36	Shayna Wazira	20	400
37	Thalita Ramadhani	18	324
38	Zakia Aulia	19	361
n= 38		$\sum X = 751$	$\sum x^2 = 14.936$

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

a) *Mean*:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{751}{38} = 19,76\end{aligned}$$

b) *Standar Deviasi (SD)*

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{14.936 - \frac{(751)^2}{38}}{38 - 1}} \\ SD &= \sqrt{\frac{14.936 - \frac{564.001}{38}}{37}} \\ SD &= \sqrt{\frac{14.936 - 14.842,1}{37}} \\ SD &= \sqrt{\frac{93,9}{37}} \\ SD &= \sqrt{2,53}\end{aligned}$$

$$SD = 1,59$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD)) diketahui. Maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa yang tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.SD \\ &= 19,76 + 1. (1,59) \\ &= 21,35 \text{ dibulatkan menjadi } 21 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \quad \text{s/d} \quad M + 1.SD \\ &= 19,76 - 1.(1,59) \quad \text{s/d} \quad 19,76 + 1.(1,59) \\ &= 18,17 \quad \text{s/d} \quad 21,35 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 18 s/d 21

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \\ &= 19,76 - 1.(1,59) \\ &= 18,17 \text{ dibulatkan menjadi } 18 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
Tinggi	8	21%
Sedang	19	50%

Rendah	11	29%
Jumlah	38	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong sedang. Hal ini terlihat dari distribusi frekuensi skor dan persentase TSR dimana ada 8 siswa (21%) tinggi, 19 siswa (50%) sedang, 11 siswa (29%) rendah. Oleh karena itu dari uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong sedang.

Untuk mendapatkan skor mengenai aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran materi energi panas dan energi bunyi mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa yang berjumlah 37 siswa. Berikut adalah skor instrumen tes aktivitas belajar siswa yang menerapkan strategi *everyone is a teacher here*, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Angket Aktivitas Belajar Siswa yang Menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*

No	Nama	Kriteria Penilaian Angket Aktivitas Belajar Siswa										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia Safitri	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
2	Ahmad Rizky H P	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	26
3	Aldi Kurnia R	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	24
4	Asyifa Kirana P	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	27

5	Aulia Raja	3	1	3	2	2	3	3	1	1	2	21
6	Bunga Puspita Sari	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
7	Fachri Tsaqif	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	Hana Indah Syakira	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	27
9	Hendra Pranata	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	26
10	Inna Apriola	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	25
11	Isma Sahira	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
12	Khansa Haura	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
13	Latifah Septiana	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
14	Luthfiah Aqilah C	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	22
15	M. Alex Khadafi	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	M. Alfarizi Hadi P	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
17	M. Aqiel Tri N	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
18	M. Asraff Hawari	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	24
19	M. Fachri Akbar	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
20	M. Mahesa Steven	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
21	M. Taqy Afaf F	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23
22	M. Aganta Pratama	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
23	M. Alfachri Haryadi	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	26
24	M. Yudi Pratama	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
25	M. Zaky	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	26
26	Naela Puri S	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	26
27	Nayla Amanah Billa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
28	Nindya M P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	Putri Ramadhani	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	22
30	Regita Dimar A	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
31	Reval Dwi A	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
32	Rosalia Olivia P	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	27
33	Satria Aji Nata N M	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	25
34	Silva Afifaturohimah	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
35	Talita Rahayu M	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
36	Yafi Samana R	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
37	Zahra Risqi K A	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	25

Keterangan:

Penskoran Angket Aktivitas Belajar Siswa

3 = Jika siswa menjawab “Iya”

2 = Jika siswa menjawab “Kadang-Kadang”

1 = Jika siswa menjawab “Tidak”

Dari hasil skor angket aktivitas belajar siswa yang menerapkan Strategi *Everyone Is A Teachere Here* . Penulis melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi kelas Eksperimen sebagai berikut.

Skor yang didapat yaitu:

28 26 24 27 21 28 29 27 26 25

28 28 26 22 27 27 28 24 27 28

23 28 26 26 26 26 29 29 22 28

28 27 25 28 27 29 25

Setelah skor diperoleh maka langkah selanjutnya yaitu mencari simpangan baku untuk mencari mean dan mencari standar deviasi. Berikut adalah tabel untuk menghitung simpangan baku.

Tabel 4.16

Menghitung Simpangan Baku dengan Rumus:

No	Nama Siswa	X	X ²
1	Adelia Safitri	38	789
2	Ahmad Rizky H P	26	676
3	Aldi Kurnia R	24	576
4	Asyifa Kirana P	27	729
5	Aulia Raja	21	441
6	Bunga Puspita Sari	28	784
7	Fachri Tsaqif	29	841
8	Hana Indah Syakira	27	729
9	Hendra Pranata	26	676

10	Inna Apriola	25	626
11	Isma Sahira	28	784
12	Khansa Haura	28	784
13	Latifah Septiana	26	676
14	Luthfiyah Aqilah C	22	484
15	M. Alex Khadafi	27	729
16	M. Alfarizi Hadi P	27	729
17	M. Aqiel Tri N	28	784
18	M. Asraff Hawari	24	576
19	M. Fachri Akbar	27	729
20	M. Mahesa Steven	28	784
21	M. Taqy Afaf F	23	529
22	M. Aganta Pratama	28	784
23	M. Alfachri Haryadi	26	676
24	M. Yudi Pratama	26	676
25	M. Zaky	26	676
26	Naela Puri S	26	676
27	Nayla Amanah Billa	29	841
28	Nindya M P	29	841
29	Putri Ramadhani	22	484
30	Regita Dimar A	28	784
31	Reval Dwi A	28	784
32	Rosalia Olivia P	27	729
33	Satria Aji Nata N M	25	626
34	Silva Afifaturohimah	28	784
35	Talita Rahayu M	27	729
36	Yafi Samana R	29	841
37	Zahra Risqi K A	25	626
n= 37		$\sum X = 978$	$\sum x^2 = 26.007$

Berdasarkan data tersebut, maka didapat:

a) *Mean:*

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{978}{37} = 26,43$$

b) *Standar Deviasi (SD)*

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26.007 - \frac{(978)^2}{37}}{37 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26.007 - \frac{(956,484)}{37}}{36}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{26.007 - 25.850}{36}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{157}{36}}$$

$$SD = \sqrt{4,36}$$

$$SD = 2,08$$

Setelah nilai rata-rata (mean dan standar deviasi (SD)) diketahui, maka untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa ketika menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka skor dianalisis dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \\ &= 26,43 + 1. (2,08) \\ &= 28,51 \text{ dibulatkan menjadi } 28 \text{ keatas} \\ \text{Sedang} &= M - 1. SD \quad \text{s/d} \quad M + 1. SD \end{aligned}$$

$$= 26,43 - 1. (2,08) \quad \text{s/d} \quad 26,43 + 1. (2,08)$$

$$= 24,35 \quad \text{s/d} \quad 28,51$$

Dibulatkan menjadi 24 s/d 28

Rendah = $M - 1. SD$

$$= 26,43 - 1. (2,08)$$

= 24,35 dibulatkan menjadi 24 kebawah

Tabel 4.17

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentasi Aktivitas Belajar Siswa

Klasifikasi	Frekuensi	Persentasi
Tinggi	14	37,84%
Sedang	17	45,94%
Rendah	6	16,22%
Jumlah	37	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang meningkat. Hal ini terlihat dari tabel distribusi frekuensi skor dan persentasi TSR dimana ada 14 siswa (37,84%) tinggi, 15 siswa (40,54%) sedang, dan 8 siswa (21,62%) rendah. Oleh karena itu dari uraian di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong meningkat.

3. Pengaruh Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap aktivitas belajar siswa. Peneliti melakukan observasi dan tes berupa angket kepada siswa kelas IVB yang berjumlah 38 siswa dan kelas IVC yang berjumlah 37 siswa. Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan bunyi di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, maka langkah selanjutnya adalah menghitung perbedaan aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dengan menggunakan rumus test “t”.

a. Uji Hipotesis (Uji “ t ”)

Berikut ini hipotesis yang akan di uji kebenarannya menggunakan rumus uji “ T ” atau test “ T ”. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat

Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada pengaruh penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

H_o : Tidak ada pengaruh penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

b. Uji “ t ” Hasil Observasi dan Aktivitas Belajar Siswa pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Skor observasi aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil rata-rata penilaian observasi aktivitas belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pertemuan 1 dan 2. Berikut ini adalah tabel skor perolehan hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.18

Skor Perolehan Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kelas kontrol				
8	10	8	11	13
8	9	10	11	10
11	10	10	12	7
9	9	11	9	10
7	11	14	13	14
9	12	12	11	12
7	8	10	9	9
8	9	10		

Kelas Eksperimen				
15	14	14	18	15
14	14	13	16	19
15	15	18	19	14
13	15	13	14	19
17	16	18	12	19
14	17	17	17	18
17	16	18	18	19
18	17			

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* maka langkah selanjutnya yaitu uji beda rata-rata. Berikut adalah tabel untuk mengelompokkan data kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.19

Tabel Penolong Ukuran Deskripsi

Kelompok Data	$\sum X$	$\sum X^2$
Kelas Kontrol	381	3.947
Kelas Eksperimen	595	9.723

Menghitung varian kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus:

Varian kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 S_K^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \left(\frac{\sum X_1}{n}\right)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3.947 - \left(\frac{381}{38}\right)^2}{38 - 1}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{3.947 - \left(\frac{145.161}{38}\right)}{37}$$

$$= \frac{3.947 - (3.820,02)}{37}$$

$$= \frac{126,98}{37}$$

$$S_K^2 = 3,43$$

Varian kelas eksperimen

$$S_E^2 = \frac{\sum X_2^2 - \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{9.723 - \left(\frac{595}{37}\right)^2}{37 - 1}$$

$$= \frac{9.723 - \left(\frac{354,025}{37}\right)}{36}$$

$$= \frac{9.723 - (9.568,24)}{36}$$

$$= \frac{154,76}{36}$$

$$S_E^2 = 4,29$$

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus:

$$\bar{X}_K = \frac{\sum X_1}{n} \quad \bar{X}_K = \frac{381}{38} \quad \bar{X}_K = 10,02$$

$$\bar{X}_E = \frac{\sum X_2}{n} \quad \bar{X}_E = \frac{595}{37} \quad \bar{X}_E = 16,08$$

Menghitung simpangan baku gabungan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}} \\
&= \sqrt{\frac{(38 - 1)3,34 + (37 - 1)4,29}{38 + 37 - 2}} \\
&= \sqrt{\frac{(37)3,34 + (36)4,29}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{123,58 + 154,44}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{278,02}{73}} \\
&= \sqrt{3,80} \\
&= 1,94
\end{aligned}$$

Menentukan t hitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gob} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \\
&= \frac{16,08 - 10,02}{1,94 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{38}}} \\
&= \frac{6,06}{1,94 \sqrt{0,05}} \\
&= \frac{6,06}{1,94 (0,22)} \\
&= \frac{6,06}{0,42}
\end{aligned}$$

$$= 14,42$$

Setelah mengetahui t hitung hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya menghitung skor perolehan angket aktivitas belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini adalah tabel skor perolehan angket aktivitas belajar siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.20
Skor Perolehan Angket Aktivitas Belajar Siswa

Kelas kontrol				
23	22	22	25	19
20	19	20	18	22
22	19	20	21	19
20	19	20	18	20
25	20	18	19	18
19	20	18	19	18
20	17	18	17	19
20	18	19		

Kelas Eksperimen				
28	26	24	27	21
28	29	27	26	25
28	28	26	22	27
27	28	24	27	28
23	28	26	26	26
26	29	29	22	28
28	27	25	28	27
29	25			

Setelah mengetahui aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* maka langkah selanjutnya yaitu uji beda rata-rata. Berikut adalah tabel untuk mengelompokkan data kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.21

Tabel Penolong Ukuran Deskriptif

Kelompok Data	$\sum X$	$\sum X^2$
Kelas Kontrol	751	14.936
Kelas Eksperimen	978	26.007

Menghitung varian kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan rumus:

Varian kelas kontrol

$$\begin{aligned}
 S_K^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \left(\frac{\sum X_1}{n}\right)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{14.936 - \left(\frac{751}{38}\right)^2}{38 - 1} \\
 &= \frac{14.936 - \left(\frac{564.001}{38}\right)}{37} \\
 &= \frac{14,936 - (14.842.131)}{37} \\
 &= \frac{93,869}{37} \\
 S_K^2 &= 2,54
 \end{aligned}$$

Varian kelas eksperimen

$$\begin{aligned} S_E^2 &= \frac{\sum X_2^2 - \left(\frac{\sum X_2}{n}\right)^2}{n - 1} \\ &= \frac{26.007 - \left(\frac{978}{37}\right)^2}{37 - 1} \\ &= \frac{26.007 - \left(\frac{956.484}{37}\right)}{36} \\ &= \frac{26.007 - (25.850)}{36} \\ &= \frac{157}{36} \\ S_E^2 &= 4,36 \end{aligned}$$

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{X}_K &= \frac{\sum X_1}{n} & \bar{X}_K &= \frac{751}{38} & \bar{X}_K &= 19,76 \\ \bar{X}_E &= \frac{\sum X_2}{n} & \bar{X}_E &= \frac{978}{37} & \bar{X}_E &= 26,43 \end{aligned}$$

Menghitung simpangan baku gabungan dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(38 - 1)2,54 + (37 - 1)4,36}{38 + 37 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(37)2,54 + (36)4,36}{73}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{93,98 + 156,96}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{250,94}{73}} \\
&= \sqrt{3,44} \\
&= 1,85
\end{aligned}$$

Menentukan t hitung dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gob} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \\
&= \frac{26,43 - 19,76}{1,85 \sqrt{\frac{1}{37} + \frac{1}{38}}} \\
&= \frac{6,67}{1,85 \sqrt{0,05}} \\
&= \frac{6,67}{1,85 (0,22)} \\
&= \frac{6,67}{0,40} \\
&= 16,67
\end{aligned}$$

Setelah diketahui harga t_{hitung} hasil observasi dan angket, harga untuk t_{hitung} observasi = 14,42 dan harga t_{hitung} angket = 16,67. Maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_{hitung} dengan terlebih dahulu menghitung df atau db = (N1-2) = 75-2 = 73 (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Ternyata dalam Tabel ditemui df sebesar 73 yaitu:

1. Pada taraf signifikan 5% =1,66
2. Pada taraf signifikan 1% =2,37

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan (t_{hitung} observasi = 14,42 dan t_{hitung} angket = 16,67) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t 5% = 1,66 dan 1% = 2,37 maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu: $1,66 < 14,42 > 2,37$ dan $1,66 < 16,67 > 2,37$. Karena “ t_{hitung} ” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu t_{hitung} observasi = 14,42 dan t_{hitung} angket = 17,86) adalah lebih besar dari pada t_{tabel} (baik pada taraf signifikan 5% = 1,66 maupun pada taraf signifikan 1% = 2,37), maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Berarti antara aktivitas belajar siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menerapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* memberi pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan bunyi di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan uji coba hipotesis secara nyata, bahwa penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan

aktivitas belajar siswa sebelum diterapkan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yaitu:

1. Hasil analisis observasi dari 21,05% menjadi 32,43%
2. Hasil analisis angket dari 21% menjadi 37,84%

B. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang sebagai lokasi penelitian, sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B dan IV C di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dari segi instrumen pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen tes berupa angket siswa yang terdiri dari 10 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator aktivitas belajar siswa yang didapat dari pendapat Paul B. Diedrich. Dari data yang diperoleh kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan di analisis menggunakan rumus TSR dan Uji “t” untuk melihat adanya pengaruh penerapan *strategi everyone is a teacher here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

Menurut Nana Sudjana dan Wari Suwariyah dalam bukunya menjelaskan bahwa semakin tinggi aktivitas mental, semakin berbobot aktivitas belajar siswa, dan semakin kompleks usaha guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Ini

berarti perlu ada keseimbangan tugas antara aktivitas siswa belajar dengan aktivitas guru mengajar. Guru harus menguasai pengetahuan tentang belajar mengajar seperti strategi-strategi pembelajaran yang akan di gunakannya.⁹⁹

Pengaruh aktivitas belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah adanya strategi pembelajaran yang berbeda-beda. Strategi *everyone is a teacher here* membuat siswa lebih aktif, strategi ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan sebagai seorang guru bagi teman-temannya. Selain itu juga, dengan staretgi *everyone is a teacher here* ini diharapkan peserta didik yang selama ini tidak mau aktif mau terlibat dan akan ikut serta dalam pembelajaran aktif.

Pada pertemuan pertama dan kedua di kelas IV B Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tanggal 8 januari dan 15 januari 2018. Sebelum peneliti menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*, peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah strategi *everyone is a teacher here* yaitu Pertama, bagikan sebuah kartu indeks (secarik kertas) kepada setiap siswa dalam kelas. Kedua, mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas atau sebuah topik khusus yang akan didiskusikan di dalam kelas. Ketiga, kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut

⁹⁹ Nana Sudjana dan Wari Suwariyah, *Model-Model Mengajar CBSA*, (Bandung: PT. Trigenda Karya, 2010), hlm 9-10

sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajar pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri. Keempat, kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks. Kelima, mintalah para siswa secara sukarela, atau guru dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya. Keenam, setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapi. Ketujuh, Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.

Dalam menerapkan strategi *everyone is a teacher here* dapat membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Dari hasil penelitian yang dilakukan selama enam kali pertemuan, skor aktivitas belajar siswa kelas IV setelah diterapkan strategi *everyone is a teacher here* lebih tinggi dibanding dengan skor aktivitas belajar siswa sebelum di terapkan strategi *everyone is a teacher here*. Dapat dilihat dari hasil analisis observasi dari 21,05% menjadi 32,43% dan analisis angket dari 21% menjadi 37,84%. Hal tersebut menjelaskan bahwa dengan penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap aktivitas belajar siswa telah merealisasikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil diatas didukung oleh Nana dalam bukunya yang menyatakan bahwa semakin tinggi aktivitas mental maka semakin berbotot aktivitas belajar siswa dan semakin kompleks usaha guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul pengaruh penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang terdapat perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen hasil penelitian lebih meningkat dibanding dengan kelas kontrol.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagai akhir dari hasil penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan beberapa hal yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil observasi guru serta tahapan penelitian yang mencakup tiga tahapan, yaitu antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi telah terealisasi dengan baik.
2. Aktivitas belajar siswa dilihat dari hasil persentase observasi siswa aktivitas sebelum dan sesudah diterapkan strategi *everyone is a teacher here*, diperoleh persentasi kategori tinggi sebelum diterapkan (21,05%) sedangkan sesudah diterapkan (34,43%) , sementara untuk kategori sedang sebelum diterapkan (57,9%) sedangkan sesudah diterapkan (37,84%), dan untuk kategori rendah sebelum diterapkan (21,05%) sedangkan sesudah diterapkan(29,73%). Sedangkan aktivitas belajar siswa dilihat dari hasil persentasi angket aktivitas sebelum dan sesudah diterapkan strategi *everyone is a teacher here*, diperoleh persentasi

kategori tinggi sebelum diterapkan (21%) sedangkan sesudah diterapkan (37,84%), sementara untuk kategori sedang sebelum diterapkan (50%) sedangkan sesudah diterapkan (45,94%) dan untuk kategori rendah sebelum diterapkan (29%) sedangkan sesudah diterapkan (16,22%). Jadi aktivitas belajar siswa meningkat setelah diterapkan strategi *everyone is a teacher here*.

3. Hasil uji hipotesis dengan membandingkan besarnya “t” yang terdapat pada t_{hitung} (observasi=14,42 dan angket=16,67) dan besarnya “t” yang terdapat pada t_{tabel} nilai t 5%=1,66 dan 1%=2,37, maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $1,66 < 14,42 > 2,37$ dan $1,66 < 16,67 > 2,37$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi *everyone is a teacher here* terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran. Adapun saran-saran yang dianggap penulis perlu dalam memperbaiki karya tulis antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah khususnya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, serta kepala madrasah lainnya pada umumnya, agar senantiasa

memperhatikan serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada semua guru, khususnya guru IPA dalam mengajarkan peserta didik, sehingga guru menjadi seorang pendidik yang bertanggung jawab dan menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Salain dari pada itu kepala sekolah hendaknya berperan dalam mengevaluasi guru-guru serta membuat pelatihan khusus dalam memperbaiki keterampilan yang dimiliki oleh guru. Sehingga dapat menjadi guru yang lebih profesional.

2. Bagi seluruh pendidik, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya selalu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik sehingga mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan dapat melatih siswa/i untuk berani berbicara dan berinteraksi di dalam kelas agar aktivitas belajar siswa meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ini, karena masih harus dilakukan guna untuk meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut benar-benar dapat dijadikan rujukan untuk perbaikan bagi pemerintah khususnya terkait strategi yang harus diterapkan guru dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang, diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur , Saiful. 2014. *Psikologi Agama*. Palembang: Diklat, 2014
- Anwar, Muhammad. 2015. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Daryoto. 2014. *Penerapan Strategi Everyone Is A Teachere Here dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas Va SDN Sumber Arum*. Magelang
- Darmansyah. 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Eka Sulistyowati, Asih Widi Wisudawati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*, cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara
- Elhefni dkk. 2015. *Strategi Pembelajaran CTL dan KTSP* . Palembang: Grafika Telindo
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hariyanto, Warsono. 2016. *Pembelajaran Aktif Teori Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Harto, Kasinyo. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang
- Joko Subagyo. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kadir, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*, cet.Ke-2.Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Kusrini, Elynda Desy. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Nurul Qomar Belitang*. Belitang
- Maulyta, Atika. 2016. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here pada Mata Pelajaran PKn Kelas 5 di SD N Tamansari II Worobrajan*. Yogyakarta
- Mulyatiningsih,Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ngalimun dkk. 2015. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Royan, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan: Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Silalahi, Wesly. *Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teachere Here Kelas V SDn 104206 Sei Rotan*. Medan
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Team Penyusun. 2014. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yanti , Putu Desi Kumara. 2017. *Penerapan Strategi Everyone Is A Teachere Here untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII C SMP Negeri 2 Sukasada*. Sukasada
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

B. Identitas

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Umur
4. Status/ jabatan
5. Tanggal wawancara

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Kurikulum apa yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
3. Bagaimana Aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
4. Usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
5. Apakah ada permasalahan dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

PEDOMAN WAWANCARA

A. Petunjuk

Wawancara ditunjukkan kepada Guru mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

B. Identitas

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Umur
4. Status/ jabatan
5. Tanggal wawancara

C. Materi Wawancara

1. Bagaimana proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
2. Bagaimana Aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
3. Apakah saat proses pembelajaran guru pernah menerapkan strategi pembelajaran aktif di dalam kelas?
4. Bagaimana hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?
5. Usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah

- a. Nama Madrasah
- b. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang
- c. Profil Madrasah
- d. Status Madrasah
- e. Alamat Madrasah

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

1. Visi
2. Misi

3. Keadaan Pendidikan

- a. Jumlah Guru
- b. Status Guru

4. Keadaan Siswa

- a. Jumlah Siswa
- b. Jumlah Kelas

5. Struktur Organisasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen Pertemuan ke 1)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (I X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

C. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian energi panas dan energi bunyi.
2. Menyebutkan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendefinisikan pengertian energi panas dan energi bunyi.
2. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi.

E. Materi Pembelajaran

- **Pengertian energi panas dan energi bunyi**

Energi adalah sebuah konsep yang sukar di pahami. Ia tidak memiliki bentuk fisik, kita hanya mengetahui bahwa ia ada karena kita dapat melihat akibatnya. Para ilmuwan mendefinisikan energi sebagai kemampuan melakukan kerja atau usaha. Kemampuan tersebut diukur dengan besarnya usaha yang dilakukan. Hukum kekekalan energi berbunyi sebagai berikut: “ Energi tidak

dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, energi hanya dapat berubah dari bentuk satu ke bentuk yang lain.”

Energi panas adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh panas. Matahari merupakan sumber energi utama pada bumi. Panas merupakan salah satu bentuk energi yang penting bagi makhluk hidup. Energi panas sering disebut kalor.

Energi bunyi adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi. Bunyi adalah getaran di udara. Benda yang bergetar akan menghasilkan bunyi. Saat berbicara kita mengeluarkan bunyi. Suara musik atau lagu-lagu dari radio, dan tv juga merupakan bunyi. Semua bunyi itu dihasilkan oleh suatu sumber bunyi.

- **Sifat-sifat energi panas dan energi bunyi**

Sifat Energi panas:

Sifat-sifat energi panas antara lain sebagai berikut :

1. Tidak dapat dilihat
2. Tidak dapat didengar
3. Tidak mempunyai bau
4. Dapat berpindah ke tempat lain

Proses perpindahan panas dibedakan menjadi tiga yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

- Konduksi yaitu perpindahan panas melalui perantara benda padat. Perpindahan panas tersebut tidak diikuti oleh perpindahan bagian-bagian benda. Misalnya perpindahan panas yang terjadi pada logam. Jika salah satu logam dipanaskan, lama-kelamaan ujung yang lain terasa panas.
- Konveksi merupakan perpindahan panas melalui perantara benda cair. Perpindahan panas tersebut selalu diikuti perpindahan bagian-bagian benda. Misalnya meratanya air ketika dipanaskan, saat merebus air, air

yang berada dibagian bawah akan lebih dahulu panas. Karena lebih panas, air dari bagian bawah akan bergerak naik dan air yang lebih dingin akan bergerak turun.

- Radiasi merupakan proses perpindahan panas yang berasal dari sumbernya dengan cara dipancarkan. Panas dapat berpindah tanpa melalui zat perantara. Misalnya pancaran panas matahari sampai ke bumi. Akibat radiasi matahari, kita dapat merasakan udara terasa hangat, bahkan panas.

Sifat Energi Bunyi

1. Bunyi dapat merambat melalui Zat Padat, Zat Cair, dan Udara

Seperti halnya energi panas, energi bunyi juga dapat berpindah. Perpindahan bunyi lebih sering dikenal sebagai perambatan bunyi. Kita sering mendengar bunyi petir, padahal jarak terjadinya sangat jauh. Kita juga sering mendengar bunyi atau suara mobil atau pesawat terbang, padahal keduanya tidak dapat kita lihat. Hal itulah yang membuktikan bahwa bunyi dapat merambat. Bunyi dapat merambat melalui udara, benda padat, dan benda cair.

2. Bunyi dapat dipantulkan.

Ketika merambat ke tempat lain, bunyi dapat mengenai benda-benda di sekitarnya. Bunyi yang mengenai permukaan suatu benda dapat dipantulkan. Jika bunyi mengenai dinding, akan dipantulkan. Oleh karena itu, bunyi tersebut mengalami pemantulan. Biasanya benda yang keras, rapat, dan mengkilat bersifat memantulkan bunyi.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. Strategi Pembelajaran

Everyone Is A Teacher Here

H. Sumber Belajar

Buku paket Akrab dengan Dunia IPA 4

I. Media pembelajaran

Buku paket

J. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama3. Guru memeriksa kehadiran siswa4. Guru bertanya tentang kondisi siswa5. Guru melakukan appersepsi dengan menanyakan sebatas mana siswa mengetahui pelajaran yang akan dipelajarinya mengenai materi energi panas dan energi bunyi	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari2. Siswa diminta untuk membuka buku paket dan guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca3. Guru membagikan sebuah kartu indeks (secarik kertas) kepada setiap siswa dalam kelas.4. Guru meminta kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas5. Guru meminta mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis pertanyaan, lalu guru	25 menit

	<p>mengacak kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu siswa pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks. 7. Guru meminta para siswa secara sukarela, atau guru menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya. 8. Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi. 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari “ guru bertanya apa itu energi”, “apa yang dimaksud dengan energi panas dan energi bunyi”, “apa saja sifat dari energi panas dan energi bunyi”. 2. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari “ suatu benda yang dapat menghasilkan energi panas dikatakan sebagai sumber energi panas dan segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi dikatakan sebagai sumber energi bunyi. 	5 menit

	3. Guru memberikan evaluasi akhir berupa pemberian soal kepada siswa 4. Guru memberikan motivasi kepada siswa 5. Selesai kegiatan guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah” 6. Guru mengucapkan salam	
--	--	--

K. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tertulis
3. Instrumen : Soal Esay

Soal Latihan

1. Jelaskan pengertian energi?
2. Jelaskan pengertian dari energi panas dan energi bunyi?
3. Jelaskan perpindahan energi panas?
4. Sebutkan sifat-sifat energi panas?
5. Sebutkan sifat-sifat energi bunyi?

Kunci jawaban dan rubik penilaian

No	Jawaban Soal	Skor
1	Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja atau usaha. Kemampuan tersebut diukur dengan besarnya usaha yang dilakukan.	20
2	Energi panas adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh panas sedangkan Energi bunyi adalah segala kemampuan yang	20

	terjadi akibat adanya pengaruh bunyi	
3	<p>Konduksi yaitu perpindahan panas melalui perantara benda padat</p> <p>Konveksi merupakan perpindahan panas melalui perantara benda cair</p> <p>Radiasi merupakan proses perpindahan panas yang berasal dari sumbernya dengan cara dipancarkan</p>	20
4	<p>Sifat-sifat energi panas antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tidak dapat dilihat -Tidak dapat didengar -Tidak mempunyai bau -Dapat berpindah ke tempat lain 	20
5	<p>Sifat-sifat energi bunyi antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> -Bunyi dapat merambat melalui Zat Padat, Zat Cair, dan Udara -Bunyi dapat dipantulkan 	20
Skor		100

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah benar siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Palembang, Januari 2018
Mahasiswa

Murni, S.Pd
NIP.19650404198462002

Oktalina
NIM.14270091

Mengetahui Kepala Sekolah

K.H Usman Anwar, S.Pd.I
NIP.194910141982031002

Kisi-Kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
<p>8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya</p>	<p>1. Mendefinisikan pengertian energi panas dan energi bunyi 2. Menyebutkan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi</p>	<p>C1=Mengetahui misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda C2= Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan misalnya: metode, prosedur. Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan menginterpretasikan misalnya: tabel, grafik, bagan</p>	<p>Jelaskan pengertian dari energi? Jelaskan pengertian dari energi panas dan energi bunyi? Jelaskan perpindahan dari energi panas? Sebutkan sifat-sifat energi panas? Sebutkan sifat-sifat energi bunyi?</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen Pertemuan ke 2)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (I X Pertemuan)

B. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

L. Indikator

3. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas
4. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi
5. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar

M. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas
4. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi
5. Siswa dapat mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar

N. Materi Pembelajaran

- **Contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas**

1. Matahari, adalah sumber energi panas terbesar di alam semesta. Sumber energi panas dari matahari memang tidak terlalu terasa. Akan tetapi, sebenarnya energi panas dari matahari ini sangatlah besar.
2. Korek api, adalah sumber energi yang sangat dibutuhkan manusia. Dengan menggunakan korek api sangat berguna untuk kegiatan manusia terutama dalam pembakaran.
3. Kompor, energi panas yang dihasilkan dari sebuah kompor bisa digunakan untuk kegiatan memasak. Kalor pada kompor ini bisa berupa api yang bisa diatur besarnya.
4. Listrik, energi panas yang dihasilkan dari listrik bisa digunakan untuk membantu mempermudah aktivitas kita sehari-hari. Misalnya dispenser, ricecokker, setrika listrik, dan solder.

- **Contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi**

1. Bunyi dapat diserap dan dipantulkan, contohnya jika bunyi mengenai dinding maka bunyi akan dipantulkan sedangkan jika bunyi yang kuat dan keras mengenai gabus maka bunyi tersebut dapat mengeluarkan bunyi yang lemah hal tersebutlah yang dinamakan bunyi dapat diserap.
2. Bunyi dapat merambat melalui zat cair, padat dan gas, ketika lonceng sekolah berbunyi, pastinya semua siswa akan mendengar bunyi lonceng tersebut. Hal ini dikarenakan bunyi lonceng akan merambat melalui perantara zat cair, padat dan gas.

- **Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar**

Matahari merupakan sumber energi panas. Panas disebut juga kalor. Panas suatu benda dapat diukur dengan termometer. Panas merupakan bentuk energi yang dapat menaikkan atau menurunkan suhu benda. Energi panas dapat diperoleh dari berbagai sumber. Untuk memanaskan badanmu yang kedinginan, kamu dapat berjemur. Air panas bisa diperoleh dengan cara memasak di atas kompor. Sekarang ini memanaskan air dapat juga dengan menggunakan pemanas listrik “Dispenser”. Sumber energi panas dapat diperoleh dari matahari, api, listrik, juga gesekan.

Setiap hari kita mendengar berbagai macam bunyi, baik yang pelan, keras, yang enak didengar maupun yang memekakkan telinga. Peristiwa perambatan bunyi telah menyebabkan ditemukannya berbagai macam alat dan teknologi yang mempunyai prinsip perambatan bunyi. Contoh teknologi tersebut adalah teknologi komunikasi, kedokteran, dan pertahanan keamanan. Pada tengah malam yang sunyi, kita dapat mendengar bunyi denting jarum atau suara lolongan anjing yang berasal dari tempat jauh atau mungkin suara cicak yang sedang merayap di dinding. Bunyi dapat didengar jika:

1. Frekuensinya antara 20 Hz sampai 20.000 Hz (Frekuensi Audio)
2. Ada zat perantara bunyi berupa zat padat, cair, maupun gas
3. Amplitudonya cukup kuat

Bunyi dapat dimanfaatkan untuk mengukur kedalaman laut atau kedalaman gua dengan memanfaatkan bunyi pantul, mencari kandungan mineral dan minyak di dalam bumi, mengetahui tingkat keropos atau kerusakan logam dengan ultrasonik.

O. Metode Pembelajaran

- 4. Ceramah
- 5. Tanya jawab
- 6. Penugasan

P. Sumber Belajar

Buku paket Akrab dengan Dunia IPA 4

Q. Media pembelajaran

Buku paket

R. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	6. Guru mengucapkan salam 7. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama 8. Guru memeriksa kehadiran siswa 9. Guru bertanya tentang kondisi siswa 10. Guru melakukan appersepsi dengan menanyakan sebatas mana siswa mengetahui pelajaran yang akan dipelajarinya mengenai materi energi panas dan energi bunyi	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di pelajari 10. Siswa diminta untuk membuka buku paket dan guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca 11. Guru membagikan sebuah kartu indeks (secarik kertas) kepada setiap siswa dalam kelas. 12. Guru meminta kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari dikelas 13. Guru meminta mengumpulkan kartu indeks yang telah ditulis pertanyaan, lalu guru mengacak kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu siswa pun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri. 14. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks. 15. Guru meminta para siswa secara sukarela, atau guru menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya. 16. Setelah jawaban diberikan, guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi. 	<p>25 menit</p>
-----------------------------	---	------------------------

Kegiatan Penutup	<p>7. Guru menanyakan kembali materi yang telah di pelajari “ guru bertanya apa contoh energi panas dan energi bunyi”.</p> <p>8. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari “contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari misalnya matahari, listrik, korek api, sedangkan contoh energi bunyi misalnya alat musik, kendaraan”.</p> <p>9. Guru memberikan evaluasi akhir berupa pemberian soal kepada siswa</p> <p>10. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>11. Selesai kegiatan guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah”</p> <p>12. Guru mengucapkan salam</p>	5 menit
-------------------------	--	----------------

S. Penilaian

4. Teknik : Tes
5. Bentuk : Tertulis
6. Instrumen : Soal Esay

Soal Latihan

1. Sebutkan contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari?
2. Sebutkan contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari?
3. Jelaskan manfaat dari energi panas yang ada di lingkungan sekitar?
4. Jelaskan manfaat dari energi bunyi yang ada di lingkungan sekitar?

Kunci jawaban dan rubik penilaian

No	Jawaban Soal	Skor
1	Contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari adalah matahari, listrik, korek api, api	25
2	Contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari adalah alat musik, kendaraan, radio	25
3	Manfaat energi panas Matahari membantu proses pengeringan, sebagai sumber energi bagi tumbuhan. Korek api berguna untuk pembakaran Api/ api unggun berguna untuk menciptakan kehangatan Energi listrik yang dapat mengubah menjadi energi panas mempermudah aktivitas manusia, misalnya setrika, dispenser, ricecooker	25
4	Manfaat energi bunyi Mengukur kedalaman laut dan mengukur kedalaman gua dengan memanfaatkan bunyi pantul Mengetahui tingkat keropos atau kerusakan logam dengan ultrasonik Mencari kandungan mineral dan minyak di dalam bumi	25
Skor		100

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah benar siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Murni, S.Pd
NIP.19650404198462002

Palembang, Januari 2018
Mahasiswa

Oktalina
NIM.14270091

Mengetahui Kepala Sekolah

K.H Usman Anwar, S.Pd.I
NIP.194910141982031002

Kisi-Kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
9. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya	1. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas 2. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi 3. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar	C1=Mengetahui misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda C2= Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan misalnya: metode, prosedur. Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan menginterpretasikan misalnya: tabel, grafik, bagan	Sebutkan contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan manfaat dari energi panas yang ada di lingkungan sekitar? Jelaskan manfaat dari energi bunyi yang ada di lingkungan sekitar?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol Pertemuan ke 1)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (I X Pertemuan)

C. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

T. Indikator

6. Mendefinisikan pengertian energi panas dan energi bunyi.
7. Menyebutkan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi.

U. Tujuan Pembelajaran

6. Siswa dapat mendefinisikan pengertian energi panas dan energi bunyi.
7. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi.

V. Materi Pembelajaran

- **Pengertian energi panas dan energi bunyi**

Energi adalah sebuah konsep yang sukar di pahami. Ia tidak memiliki bentuk fisik, kita hanya mengetahui bahwa ia ada karena kita dapat melihat akibatnya. Para ilmuwan mendefinisikan energi sebagai kemampuan melakukan kerja atau usaha. Kemampuan tersebut diukur dengan besarnya usaha yang dilakukan. Hukum kekekalan energi berbunyi sebagai berikut: “ Energi tidak

dapat diciptakan dan tidak dapat dimusnahkan, energi hanya dapat berubah dari bentuk satu ke bentuk yang lain.”

Energi panas adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh panas. Matahari merupakan sumber energi utama pada bumi. Panas merupakan salah satu bentuk energi yang penting bagi makhluk hidup. Energi panas sering disebut kalor.

Energi bunyi adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi. Bunyi adalah getaran di udara. Benda yang bergetar akan menghasilkan bunyi. Saat berbicara kita mengeluarkan bunyi. Suara musik atau lagu-lagu dari radio, dan tv juga merupakan bunyi. Semua bunyi itu dihasilkan oleh suatu sumber bunyi.

- **Sifat-sifat energi panas dan energi bunyi**

Sifat Energi panas:

Sifat-sifat energi panas antara lain sebagai berikut :

5. Tidak dapat dilihat
6. Tidak dapat didengar
7. Tidak mempunyai bau
8. Dapat berpindah ke tempat lain

Proses perpindahan panas dibedakan menjadi tiga yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

- Konduksi yaitu perpindahan panas melalui perantara benda padat. Perpindahan panas tersebut tidak diikuti oleh perpindahan bagian-bagian benda. Misalnya perpindahan panas yang terjadi pada logam. Jika salah satu logam dipanaskan, lama-kelamaan ujung yang lain terasa panas.
- Konveksi merupakan perpindahan panas melalui perantara benda cair. Perpindahan panas tersebut selalu diikuti perpindahan bagian-bagian benda. Misalnya meratanya air ketika dipanaskan, saat merebus air, air

yang berada dibagian bawah akan lebih dahulu panas. Karena lebih panas, air dari bagian bawah akan bergerak naik dan air yang lebih dingin akan bergerak turun.

- Radiasi merupakan proses perpindahan panas yang berasal dari sumbernya dengan cara dipancarkan. Panas dapat berpindah tanpa melalui zat perantara. Misalnya pancaran panas matahari sampai ke bumi. Akibat radiasi matahari, kita dapat merasakan udara terasa hangat, bahkan panas.

Sifat Energi Bunyi

3. Bunyi dapat merambat melalui Zat Padat, Zat Cair, dan Udara

Seperti halnya energi panas, energi bunyi juga dapat berpindah. Perpindahan bunyi lebih sering dikenal sebagai perambatan bunyi. Kita sering mendengar bunyi petir, padahal jarak terjadinya sangat jauh. Kita juga sering mendengar bunyi atau suara mobil atau pesawat terbang, padahal keduanya tidak dapat kita lihat. Hal itulah yang membuktikan bahwa bunyi dapat merambat. Bunyi dapat merambat melalui udara, benda padat, dan benda cair.

4. Bunyi dapat dipantulkan.

Ketika merambat ke tempat lain, bunyi dapat mengenai benda-benda di sekitarnya. Bunyi yang mengenai permukaan suatu benda dapat dipantulkan. Jika bunyi mengenai dinding, akan dipantulkan. Oleh karena itu, bunyi tersebut mengalami pemantulan. Biasanya benda yang keras, rapat, dan mengkilat bersifat memantulkan bunyi.

W. Metode Pembelajaran

7. Ceramah
8. Tanya jawab
9. Penugasan

X. Sumber Belajar

Buku paket Akrab dengan Dunia IPA 4

Y. Media pembelajaran

Buku paket

Z. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	11. Guru mengucapkan salam 12. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama 13. Guru memeriksa kehadiran siswa 14. Guru bertanya tentang kondisi siswa 15. Guru melakukan appersepsi dengan menanyakan sebatas mana siswa mengetahui pelajaran yang akan dipelajarinya mengenai materi energi panas dan energi bunyi	5 menit
Kegiatan Inti	1. Siswa diminta untuk membuka buku paket IPA agar mengetahui materi yang akan dipelajarinya 2. Guru menjelaskan pengertian dari energi 3. Guru menjelaskan pengertian energi panas dan energi bunyi 4. Guru menjelaskan sumber energi panas dan energi bunyi 5. Guru menjelaskan sifat-sifat dari energi panas dan energi bunyi	25 menit

Kegiatan Penutup	<p>13. Guru menanyakan kembali materi yang telah di pelajari “ guru bertanya apa itu energi”, “apa yang dimaksud dengan energi panas dan energi bunyi”, “apa saja sifat dari energi panas dan energi bunyi”.</p> <p>14. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari “ suatu benda yang dapat menghasilkan energi panas dikatakan sebagai sumber energi panas dan segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi dikatakan sebagai sumber energi bunyi.</p> <p>15. Guru memberikan evaluasi akhir berupa pemberian soal kepada siswa</p> <p>16. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>17. Selesai kegiatan guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah”</p> <p>18. Guru mengucapkan salam</p>	5 menit
-------------------------	--	----------------

AA. Penilaian

- 7. Teknik : Tes
- 8. Bentuk : Tertulis
- 9. Instrumen : Soal Esay

Soal Latihan

- 6. Jelaskan pengertian energi?
- 7. Jelaskan pengertian dari energi panas dan energi bunyi?

8. Jelaskan perpindahan energi panas?
9. Sebutkan sifat-sifat energi panas?
10. Sebutkan sifat-sifat energi bunyi?

Kunci jawaban dan rubik penilaian

No	Jawaban Soal	Skor
1	Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja atau usaha. Kemampuan tersebut diukur dengan besarnya usaha yang dilakukan.	20
2	Energi panas adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh panas sedangkan Energi bunyi adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi	20
3	Konduksi yaitu perpindahan panas melalui perantara benda padat Konveksi merupakan perpindahan panas melalui perantara benda cair Radiasi merupakan proses perpindahan panas yang berasal dari sumbernya dengan cara dipancarkan	20
4	Sifat-sifat energi panas antara lain -Tidak dapat dilihat -Tidak dapat didengar -Tidak mempunyai bau -Dapat berpindah ke tempat lain	20
5	Sifat-sifat energi bunyi antara lain -Bunyi dapat merambat melalui Zat Padat, Zat Cair, dan Udara	20

	-Bunyi dapat dipantulkan	
	Skor	100

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah benar siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Murni, S.Pd
NIP.19650404198462002

Palembang, Januari 2018
Mahasiswa

Oktalina
NIM.14270091

Mengetahui Kepala Sekolah

K.H Usman Anwar, S.Pd.I
NIP.194910141982031002

Kisi-Kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
<p>10. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya</p>	<p>1. Mendefinisikan pengertian energi panas dan energi bunyi 2. Menyebutkan sifat-sifat energi panas dan energi bunyi</p>	<p>C1=Mengetahui misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda C2= Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan misalnya: metode, prosedur. Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan menginterpretasikan misalnya: tabel, grafik, bagan</p>	<p>Jelaskan pengertian dari energi? Jelaskan pengertian dari energi panas dan energi bunyi? Jelaskan perpindahan dari energi panas? Sebutkan sifat-sifat energi panas? Sebutkan sifat-sifat energi bunyi?</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(Kelas Kontrol Pertemuan ke 2)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit (I X Pertemuan)

D. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

BB. Indikator

8. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas
9. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi
10. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar

CC. Tujuan Pembelajaran

8. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas
9. Siswa dapat menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi
10. Siswa dapat mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar

DD. Materi Pembelajaran

- **Contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas**

5. Matahari, adalah sumber energi panas terbesar di alam semesta. Sumber energi panas dari matahari memang tidak terlalu terasa. Akan tetapi, sebenarnya energi panas dari matahari ini sangatlah besar.
6. Korek api, adalah sumber energi yang sangat dibutuhkan manusia. Dengan menggunakan korek api sangat berguna untuk kegiatan manusia terutama dalam pembakaran.
7. Kompor, energi panas yang dihasilkan dari sebuah kompor bisa digunakan untuk kegiatan memasak. Kalor pada kompor ini bisa berupa api yang bisa diatur besarnya.
8. Listrik, energi panas yang dihasilkan dari listrik bisa digunakan untuk membantu mempermudah aktivitas kita sehari-hari. Misalnya dispenser, ricecokker, setrika listrik, dan solder.

- **Contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi**

3. Bunyi dapat diserap dan dipantulkan, contohnya jika bunyi mengenai dinding maka bunyi akan dipantulkan sedangkan jika bunyi yang kuat dan keras mengenai gabus maka bunyi tersebut dapat mengeluarkan bunyi yang lemah hal tersebutlah yang dinamakan bunyi dapat diserap.
4. Bunyi dapat merambat melalui zat cair, padat dan gas, ketika lonceng sekolah berbunyi, pastinya semua siswa akan mendengar bunyi lonceng tersebut. Hal ini dikarenakan bunyi lonceng akan merambat melalui perantara zat cair, padat dan gas.

- **Mendeskrripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar**

Matahari merupakan sumber energi panas. Panas disebut juga kalor. Panas suatu benda dapat diukur dengan termometer. Panas merupakan bentuk energi yang dapat menaikkan atau menurunkan suhu benda. Energi panas dapat diperoleh dari berbagai sumber. Untuk memanaskan badanmu yang kedinginan, kamu dapat berjemur. Air panas bisa diperoleh dengan cara memasak di atas kompor. Sekarang ini memanaskan air dapat juga dengan menggunakan pemanas listrik “Dispenser”. Sumber energi panas dapat diperoleh dari matahari, api, listrik, juga gesekan.

Setiap hari kita mendengar berbagai macam bunyi, baik yang pelan, keras, yang enak didengar maupun yang memekakkan telinga. Peristiwa perambatan bunyi telah menyebabkan ditemukannya berbagai macam alat dan teknologi yang mempunyai prinsip perambatan bunyi. Contoh teknologi tersebut adalah teknologi komunikasi, kedokteran, dan pertahanan keamanan. Pada tengah malam yang sunyi, kita dapat mendengar bunyi denting jarum atau suara lolongan anjing yang berasal dari tempat jauh atau mungkin suara cicak yang sedang merayap di dinding. Bunyi dapat didengar jika:

4. Frekuensinya antara 20 Hz sampai 20.000 Hz (Frekuensi Audio)
5. Ada zat prantara bunyi berupa zat padat, cair, maupun gas
6. Amplitudonya cukup kuat

Bunyi dapat dimanfaatkan untuk mengukur kedalaman laut atau kedalaman gua dengan memanfaatkan bunyi pantul, mencari kandungan mineral dan minyak di dalam bumi, mengetahui tingkat keropos atau kerusakan logam dengan ultrasonik.

EE. Metode Pembelajaran

10. Ceramah
11. Tanya jawab

12. Penugasan

FF.Sumber Belajar

Buku paket Akrab dengan Dunia IPA 4

GG. Media pembelajaran

Buku paket

HH. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	16. Guru mengucapkan salam 17. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama 18. Guru memeriksa kehadiran siswa 19. Guru bertanya tentang kondisi siswa 20. Guru melakukan appersepsi dengan menanyakan sebatas mana siswa mengetahui pelajaran yang akan dipelajarinya mengenai materi energi panas dan energi bunyi	5 menit
Kegiatan Inti	6. Siswa diminta untuk membuka buku paket IPA agar mengetahui materi yang akan dipelajarinya 7. Guru menjelaskan contoh-contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari 8. Guru menjelaskan contoh-contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari 9. Guru meminta siswa menyebutkan contoh-contoh energi panas dan energi bunyi bersama-sama 10. Guru meminta siswa mendeskripsikan energi	25 menit

	panas dan energi bunyi	
Kegiatan Penutup	<p>19. Guru menanyakan kembali materi yang telah di pelajari “ guru bertanya apa contoh energi panas dan energi bunyi”.</p> <p>20. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan berdasarkan materi yang telah dipelajari “contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari misalnya matahari, listrik, korek api, sedangkan contoh energi bunyi misalnya alat musik, kendaraan”.</p> <p>21. Guru memberikan evaluasi akhir berupa pemberian soal kepada siswa</p> <p>22. Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>23. Selesai kegiatan guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “hamdallah”</p> <p>24. Guru mengucapkan salam</p>	5 menit

II. Penilaian

10. Teknik : Tes
11. Bentuk : Tertulis
12. Instrumen : Soal Esay

Soal Latihan

5. Sebutkan contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari?
6. Sebutkan contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari?
7. Jelaskan manfaat dari energi panas yang ada di lingkungan sekitar?
8. Jelaskan manfaat dari energi bunyi yang ada di lingkungan sekitar?

Kunci jawaban dan rubik penilaian

No	Jawaban Soal	Skor
1	Contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari adalah matahari, listrik, korek api, api	25
2	Contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari adalah alat musik, kendaraan, radio	25
3	Manfaat energi panas Matahari membantu proses pengeringan, sebagai sumber energi bagi tumbuhan. Korek api berguna untuk pembakaran Api/ api unggun berguna untuk menciptakan kehangatan Energi listrik yang dapat mengubah menjadi energi panas mempermudah aktivitas manusia, misalnya setrika, dispensser, ricecooker	25
4	Manfaat energi bunyi Mengukur kedalaman laut dan mengukur kedalaman gua dengan memanfaatkan bunyi pantul Mengetahui tingkat keropos atau kerusakan logam dengan ultrasonik Mencari kandungan mineral dan minyak di	25

	dalam bumi	
	Skor	100

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah benar siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Guru Mata Pelajaran

Murni, S.Pd
NIP.19650404198462002

Palembang, Januari 2018
Mahasiswa

Oktalina
NIM.14270091

Mengetahui Kepala Sekolah

K.H Usman Anwar, S.Pd.I
NIP.194910141982031002

Kisi-Kisi Soal

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
11. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya	1. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi panas 2. Menyebutkan contoh-contoh benda di lingkungan sekitar yang mempunyai energi bunyi 3. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar	C1=Mengetahui misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda C2= Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan misalnya: metode, prosedur. Memahami misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan menginterpretasikan misalnya: tabel, grafik, bagan	Sebutkan contoh energi panas dalam kehidupan sehari-hari? Sebutkan contoh energi bunyi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan manfaat dari energi panas yang ada di lingkungan sekitar? Jelaskan manfaat dari energi bunyi yang ada di lingkungan sekitar?

Dokumentasi Foto



Guru menjelaskan materi



Siswa sedang membaca materi pelajaran



Peneliti membagikan kartu nama siswa





Siswa menggantikan peran guru





Peneliti menjelaskan cara pengisian angket siswa



Peneliti membagikan *Post-test* (angket)



Siswa sedang mengerjakan *post-test* (angket)

Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 1333
HARAP DISIMPAN BAIK BAIK

BANK SUNMSEL BABEL.
PT. SUNMSEL BABEL
KAWASAN PERKOTAAN
KAMPUS 1
Jl. Raya Banteng
Kedondong, Kabupaten Serang
61189 618811100

PENYATAAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R. FATAH
ID Mahasiswa : 14270091
Nama Mahasiswa : OKTALINA
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GENAP
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru Mdr
Nomor Induk Mhs : 14270091
Detail Pembayaran :

001 UKT K-2	1,400,000.00
Reference Code	
Hilai transaksi	: Rp. 1,400,000.00
Biaya Bank	: Rp. 1,400,000.00
Total Pembayaran	: Rp. 1,400,000.00

terbilang :
SATU RIBU EMPAT RATUS RIBU RUPIAH

= Universitas menyatakan Struk ini sebagai tanda bukti pembayaran yang sah =

BANK SUNMSEL BABEL
PT. SUNMSEL BABEL
KAWASAN PERKOTAAN
KAMPUS 1
Jl. Raya Banteng
Kedondong, Kabupaten Serang
61189 618811100

BANK SUNMSEL BABEL
PT. SUNMSEL BABEL
KAWASAN PERKOTAAN
KAMPUS 1
Jl. Raya Banteng
Kedondong, Kabupaten Serang
61189 618811100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B-2213 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 04 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : OKTALINA

NIM : 14270091

Semester / Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : PGM1

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,85
(Tiga koma Delapan puluh lima)

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 27 April 2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan

Alumni,

YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 14270091

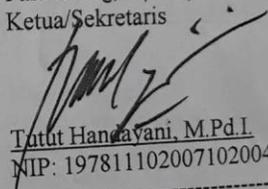
Nama : Oktalina

Judul Skripsi : Pengaruh penerapan strategi everyone is a teacher here terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 - 05 - 2018
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 07 Mei 2018
Hari : Senin
Waktu : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270015	dedek Yunita	85	86	82	82	83	80	80	85	82,88	A
2	14270051	Indah Sari	85	82	75	76	83	85	78	78	80,25	A
3	14270091	Oktalina	85	85	75	80	82	85	85	80	82,13	A
4	14270099	Rega Logia	90	75	71	77	82	80	85	78	79,75	B
5	14270087	Nurhayati	80	84	72	77	82	85	90	75	80,63	A
6	14270140	Vopyco Dessilka	85	85	80	78	82	80	90	80	82,50	A
7	14270063	Lia Denty Merliansyah	90	82	75	78	82	80	78	85	81,25	A
8	14270116	Serli Apriliyah	80	85	80	80	82	80	90	80	82,13	A
9	14270083	Nita Ayu Andira	90	75	75	81	82	80	90	78	81,38	A
10	14270118	Siti Aisyah	80	78	72	78	82	86	90	80	80,75	A
11	14270018	Dian Harvina	85	70	80	78	82	80	80	80	79,38	B
12	14270108	Rismayani Anggelina	90	86	80	80	82	80	85	78	82,63	A

terangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
- I : Materi Umum MI
- II : Perencanaan Pembelajaran
- II : Metodologi Pembelajaran
- II : Evaluasi Pembelajaran
- II : Baca Tulis Al- Qur'an
- II : Media Pembelajaran
- III : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- I : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I.
- I : Dr. Idawati, S.Ag. M.Pd.
- II : Drs. Tastin, M.Pd.I.
- II : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- II : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- II : Drs. Aquami, M.Pd.I.
- III : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- III : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

Interval Nilai

- 100 - 80 = A
- 79,99 - 70 = B
- 69,99 - 60 = C
- 59,99 - 50 = D
- 49,99 - 40 = E

Palembang, 14 Mei 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN
KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Kode: GMPFT.SUKET.02/RO

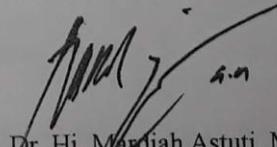
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270091

Nama : Oktalina

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 07 Mei 2018, dengan memperoleh nilai **A**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 Mei 2018
Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Rabu
Tanggal : 30 Mei 2018
Nama : Oktalina
NIM : 14270091
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategy evergope is a teacher here terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtdaiyah Hijriyah II Palembang

Ketua Penguji : Dr. Tutut handayani

Sekretaris Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Sami, M.Pd.

Pembimbing II : Haniatus Sholeha, M.Pd.

Penguji I/Penilai I : Dra. Nurlaili, M.Pd.I

Penguji II/Penilai II : Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.
Drs. Aqzami, M.Pd.I

Nilai Ujian : 85,2 / A IPK : 3,86.....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 19781110 200710 2 004

Palembang, 30 Mei 2018

Sekretaris,

Miftahul Husni, M.Pd.I

	<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</p>	<p style="text-align: center;">GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</p>
		<p style="text-align: center;">Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

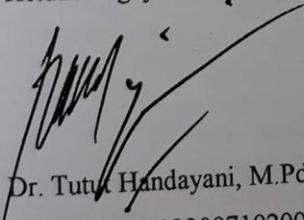
NIM : 14270091
 Nama : Oktalina
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap
 Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah
 Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang.

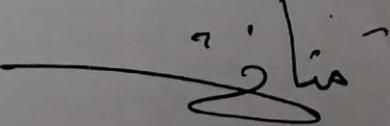
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Palembang, 04 Juli 2018

Sekretaris Penguji

Ketua Penguji


 Dr. Tutik Handayani, M.Pd.I
 NIP 1978111022007102004



Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I
 NIDN 2009018602